



**2010**  
Sustainability Report  
Laporan Keberlanjutan

# Growing with You

Tumbuh bersama Anda

Growing with You	1
Tumbuh bersama Anda	
Company Profile	2
Profil Perusahaan	
Vision, Mission & Corporate Values	4
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	
Our Strategy	7
Strategi Kami	
Financial Highlights	8
Ikhtisar Keuangan	
Stock Highlights	10
Ikhtisar Saham	
Recognition	14
Penghargaan	
Letter from the President Director	16
Sambutan Presiden Direktur	
Sustainability at BII	18
Keberlanjutan di BII	
Engagement with Stakeholders	22
Jalinan Kerja sama dengan <i>Stakeholders</i>	
Customers	28
Nasabah	
Community	30
Masyarakat	
Environment	44
Lingkungan Hidup	
Government Relations	46
Hubungan dengan Pemerintah	
Employees	48
Karyawan	
Good Corporate Governance	50
Tata Kelola Perusahaan	
Risk Based Strategic Outlook	52
Prospek Strategis Berbasis Risiko	
BII CSR Activities	62
Kegiatan CSR BII	

---

# Contents

## Daftar Isi

# Growing with You

## Tumbuh bersama Anda

BII is happy to produce this Sustainability Report. The theme “Growing with You” reflects BII’s connection with its customers, partners, shareholders and the community, highlighting that together we can all grow strong. This first Sustainability Report is part of the growing process. BII will continue to grow its business and continue to grow its support for all its stakeholders through attention to customer service and its duties as a Good Corporate Citizen.

Kami bersyukur dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini. “Tumbuh Bersama Anda” adalah mencerminkan kedekatan BII dengan nasabah, mitra, pemegang saham dan masyarakat, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama kita dapat tumbuh dengan kuat. Laporan Keberlanjutan yang pertama ini merupakan bagian dari proses pertumbuhan Bank. BII akan terus mengembangkan bisnisnya dan terus meningkatkan dukungannya terhadap para pemangku kepentingan, dengan mencurahkan perhatian pada layanan nasabah dan melaksanakan kewajibannya sebagai *Good Corporate Citizen*.

# Company Profile

Profil Perusahaan



*It all started in year  
of 1959*

Berawal pada tahun  
1959

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) is one of Indonesia's leading local private banks. By the end of year 2010, BII expanded its network to 330 offices including 5 Sharia branches and 3 overseas branches, 937 ATMs, and 15 Cash Deposit Machines (CDMs) nationwide. BII is active in Consumer, SME/Commercial and Corporate Banking and manages third party funds of Rp60 trillion and maintains assets worth Rp75 trillion.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) adalah salah satu bank swasta terkemuka Indonesia. Pada akhir tahun 2010, BII telah memiliki jaringan yang terdiri dari 330 kantor cabang di dalam negeri, termasuk 5 kantor cabang Syariah, dan 3 kantor cabang di luar negeri, 937 ATM, dan 15 Cash Deposit Machine (CDM) di seluruh Indonesia. BII bergerak dalam bidang perbankan Konsumer, UKM/Komersial dan Korporasi, serta mengelola dana pihak ke tiga sebesar Rp60 triliun dan memiliki aset senilai Rp75 triliun.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII or Bank") was established on May 15, 1959. In 1980 BII merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859 Surabaya. After earning foreign exchange bank status in 1988, BII listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII atau Bank") didirikan 15 Mei 1959. Pada tahun 1980 BII bergabung dengan PT Bank Pembangunan Untuk Umum 1859 Surabaya. Setelah mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988, BII mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek

Exchange in 1989 (now the Indonesia Stock Exchange or IDX). Since going public, BII has grown to become one of Indonesia's leading local private banks.

In 1999, BII was recapitalized under the National Recapitalization Program. As a result of the Recapitalization program, the BII's share ownership was transferred from Sinar Mas group to the Government of Indonesia through Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

In December 2003, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak Consortium) acquired a 51% interest in the Bank, through a competitive sale process conducted by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Sorak consortium members comprised of Asia Financial Holdings Pte. Ltd, Kookmin Bank, ICB Financial Group Holdings Ltd and Barclays Bank PLC.

On September 30, 2008 Malayan Banking Berhad (Maybank), through Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS), a wholly owned subsidiary, completed the acquisition of a 100% stake in Sorak Financial Holdings Pte. Ltd., which at the time of the transaction owned a 55.51% stake in BII. In December 2008, MOCS completed a tender offer for the remaining of BII shares, and acquired an additional shareholding.

BII is one of the largest banks in Indonesia. As of year-end 2010, BII's network comprised 330 branches including 5 Sharia branches, and 3 overseas branches and 937 Automatic Teller Machines (ATMs) and 15 Cash Deposit Machines (CDMs) nationwide. BII is one of few banks that connect to all networks in Indonesia namely ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, and CIRRUS, Malaysia's MEPS network as well as 2,800 Maybank ATMs in Malaysia and Singapore.

Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 1989. Sejak menjadi perusahaan publik, BII telah tumbuh menjadi salah satu bank swasta terdepan di Indonesia.

Pada tahun 1999, BII direkapitalisasi sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional. Setelah program rekapitalisasi, kepemilikan saham BII berpindah dari grup Sinar Mas kepada Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Pada Desember 2003, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Konsorsium Sorak) mengambil alih 51% kepemilikan Bank, melalui proses penjualan yang dilakukan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Anggota konsorsium Sorak pada saat itu terdiri dari Asia Financial Holdings Pte. Ltd, Kookmin Bank, ICB Financial Group Holdings Ltd dan Barclays Bank PLC.

Pada 30 September 2008, Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Malayan Banking Berhad (Maybank), menyelesaikan pengambilalihan 100% saham Sorak Financial Holdings Pte, Ltd, pemilik 55,51% saham BII. Pada Desember 2008, MOCS menyelesaikan penawaran tender untuk sisa saham BII sehingga meningkatkan kepemilikannya.

BII merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Pada akhir tahun 2010, jaringan BII meliputi 330 kantor cabang termasuk 5 kantor cabang Syariah, dan 3 kantor cabang luar negeri serta memiliki 937 Automatic Teller Machines (ATMs) dan 15 Cash Deposit Machines (CDMs) BII di seluruh Indonesia. BII menjadi salah satu dari beberapa bank yang saat ini memiliki koneksi dengan semua jaringan ATM di Indonesia, yaitu ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan jaringan MEPS Malaysia, serta 2.800 ATM Maybank yang tersebar di Malaysia dan Singapura.



# Vision, Mission & Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision  
Visi

## Be the BEST Financial Services Provider in the Markets We Serve

Menjadi Penyedia Jasa Keuangan Terbaik pada Segmen Pasar yang Dilayani

### VISION VISI



### STRATEGIC OBJECTIVES

1. Leading banker for transportation industry  
Bank terbesar untuk industri transportasi
  2. USD Payment Bank  
Bank dengan transaksi USD terbesar
  3. Top 3 in Supply Chain Financing for SME/Commercial  
Top 3 untuk Supply Chain Financing di segmen UKM & Komersial
  4. Top 3 in Structured Trade Financing & Resource Based Industry for Corporate  
Top 3 untuk Structured Trade Financing & Resource Based Industry di segmen Korporasi
  5. Top 3 in Credit Card  
Top 3 dalam bisnis kartu kredit
- 
1. Undisputed No. 1 Retail Financial Services provider in Malaysia by 2015  
Penyedia jasa keuangan ritel No.1 di Malaysia pada 2015
  2. Leading ASEAN wholesale bank eventually expanding to Middle East, China & India  
Bank terkemuka dari ASEAN dengan ekspansi ke Timur Tengah, Cina & India
  3. Domestic Insurance Champion and emerging regional player  
*Domestic Insurance Champion* dan *emerging regional player*
  4. Truly regional organisation, with ~40% of pre-tax profit derived from international operations by 2015  
Sebagai organisasi regional dengan target ~ 40% laba sebelum pajak dari aktivitas internasional pada 2015
  5. Largest Islamic bank in ASEAN  
*Islamic bank* terbesar di ASEAN

Explanation  
Penjelasan Visi

BII is an active and prominent provider of a broad range of banking and financial services in Indonesia. Within this competitive marketplace, BII strives to establish effective market positioning by providing the highest quality services and products. With a focus on customers, BII aims to increase its strengths and leverage its long experience in the core banking areas in order to become the market leading bank.

BII adalah penyedia layanan perbankan dan keuangan yang aktif dan terkemuka di Indonesia. Dalam pasar yang kompetitif ini, BII berupaya untuk menempatkan posisinya secara tepat di industri perbankan, dengan menyediakan layanan dan produk berkualitas terbaik. Dengan berfokus pada nasabah, BII berupaya untuk meningkatkan keunggulannya serta mengambil manfaat dari pengalaman yang panjang sebagai pelaku utama bisnis perbankan, untuk menjadi bank terdepan.

Mission  
Misi

## Humanizing Financial Services from the Heart of Indonesia

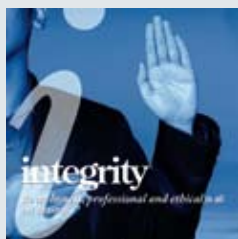
Memberikan Layanan Perbankan yang Humanis bagi Indonesia

### Core Values Nilai Perusahaan



We work together as a team based on mutual respect and dignity.

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



We are honest, professional and ethical in all our dealings.

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



We are passionate about constant improvement and innovation as well as personal development.

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



We are committed to delivering outstanding, speedy performance and superior services.

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



We continuously build long term and mutually beneficial partnership.

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.

### Explanation Penjelasan Misi

At BII, providing excellent service begins our relationships and inaugurates our partnerships. But more, BII's mission is to ensure that all customers can access the financial services they need in a manner that provides customers real and lasting benefits. BII bankers have long known that growing Indonesian business and improving Indonesians' quality of life is done best when bankers make the extra effort to satisfy customer needs.

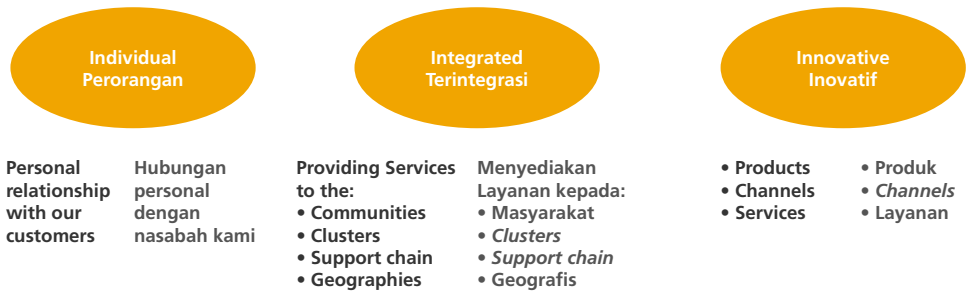
Di BII, memberikan layanan prima, menjadi awal dari kemitraan kami. Lebih dari itu, melalui misinya BII memastikan bahwa semua nasabah telah memperoleh layanan keuangan sesuai kebutuhan, dengan senantiasa memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Karyawan BII telah memahami bahwa keberhasilan pertumbuhan bisnis di Indonesia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia akan tercapai melalui kerja keras seluruh karyawan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Our Positioning  
Posisi Kami

# "Innovative, Relationship Banking for Businesses and Communities"

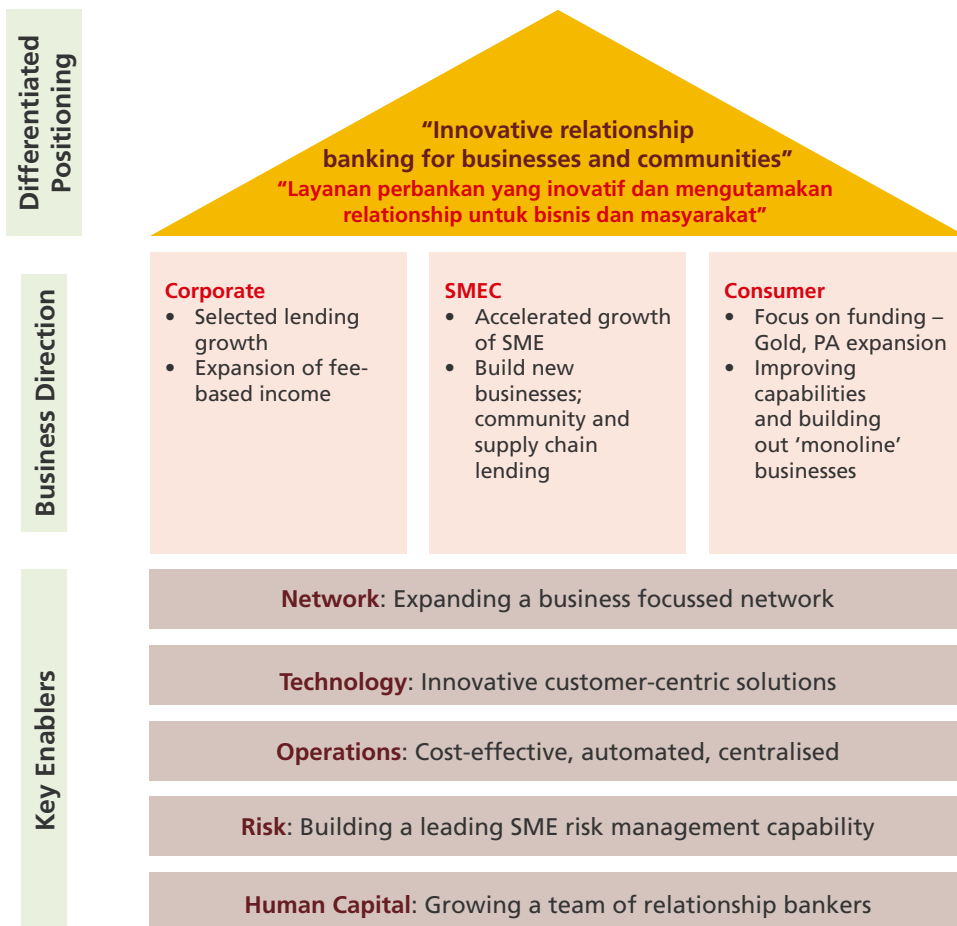
"Layanan Perbankan yang Inovatif dan mengutamakan Relationship untuk Bisnis dan Masyarakat"

Three key elements of the strategic positioning  
Tiga elemen utama *strategic positioning*



Key Pillars of BII's Strategy

Pilar Utama Strategi BII





To achieve our aspiration to be the best financial services provider in the markets we serve, we embarked on a three phase transformation

Untuk mencapai aspirasi menjadi penyedia jasa keuangan terbaik pada segmen pasar yang dilayani, BII melakukan strategi transformasi dalam tiga tahapan.

**Three Phase Transformation**  
Transformasi Tiga Tahap



**Three Phase Transformation - Revised Timeline**  
Transformasi Tiga Tahap - Pembaharuan Waktu Penerapan

Since the progress has been faster than previously planned, the Management has adjusted the schedule for implementation of the three- phase transformation

Dengan melihat perkembangan yang lebih cepat dari yang direncanakan, manajemen telah memperbaharui jangka waktu penerapan transformasi tiga tahap



# Financial Highlights

## Ikhtisar Keuangan

Numerical notations in all tables and graph in this Annual Report are in English

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

in million Rupiah

2010

2009

2008 <sup>1)</sup>

2007 <sup>1)</sup>

2006 <sup>1)</sup>

dalam jutaan Rupiah

### CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

	2010	2009	2008 <sup>1)</sup>	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>
Total assets	<b>75,130,433</b>	60,965,774	56,868,290	55,015,693	53,039,911
Loans <sup>2)</sup>	<b>53,561,460</b>	39,643,435	38,303,911	32,952,860	26,247,500
Loans - net <sup>2)</sup>	<b>52,145,974</b>	38,721,067	37,318,247	32,213,000	25,497,649
Financial investments - net	<b>6,677,577</b>	9,317,935	9,074,527	13,647,737	16,114,199
Earning assets - net	<b>66,385,731</b>	50,953,254	49,734,196	48,404,097	46,699,472
Deposits from customers	<b>59,901,960</b>	47,341,248	43,525,226	36,971,060	37,117,129
Deposits from other banks	<b>887,793</b>	1,171,649	605,019	2,287,966	1,916,142
Borrowings <sup>3)</sup>	<b>859,837</b>	2,577,650	3,460,943	4,139,147	2,974,647
Total liabilities (excluding minority interest)	<b>67,671,237</b>	55,538,722	51,807,459	49,629,389	47,516,558
Total equity	<b>7,229,704</b>	5,258,959	4,923,055	5,258,878	5,222,864

### NERACA KONSOLIDASIAN

Jumlah aset	
Kredit yang diberikan <sup>2)</sup>	
Kredit yang diberikan - bersih <sup>2)</sup>	
Investasi keuangan - bersih	
Aset produktif - bersih	
Simpanan nasabah	
Simpanan dari bank lain	
Pinjaman diterima <sup>3)</sup>	
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	
Jumlah ekuitas	

### AVERAGE OUTSTANDING OF CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

	2010	2009	2008 <sup>1)</sup>	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>
Total assets	<b>68,048,104</b>	58,917,032	55,941,992	54,027,802	51,655,467
Loans <sup>2)</sup>	<b>46,602,448</b>	38,973,673	35,628,386	29,600,180	24,823,142
Loans - net <sup>2)</sup>	<b>45,433,521</b>	38,019,657	34,765,624	28,855,325	24,182,954
Financial investments - net	<b>7,997,756</b>	9,196,231	11,361,132	14,880,968	15,583,584
Earning assets - net	<b>58,669,493</b>	50,343,725	49,069,147	47,551,785	45,483,297
Deposits from customers	<b>53,621,604</b>	45,433,237	40,248,143	37,044,095	37,017,216
Deposits from other banks	<b>1,029,721</b>	888,334	1,446,493	2,102,054	1,897,706
Borrowings <sup>3)</sup>	<b>1,718,744</b>	3,019,297	3,800,045	3,556,897	2,444,841
Total liabilities (excluding minority interest)	<b>61,604,980</b>	53,673,091	50,718,424	48,572,974	46,364,324
Total equity	<b>6,244,332</b>	5,091,007	5,090,967	5,240,871	4,965,645

### SALDO RATA - RATA NERACA KONSOLIDASIAN

Jumlah aset	
Kredit yang diberikan <sup>2)</sup>	
Kredit yang diberikan - bersih <sup>2)</sup>	
Investasi keuangan - bersih	
Aset produktif - bersih	
Simpanan nasabah	
Simpanan dari bank lain	
Pinjaman diterima <sup>3)</sup>	
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	
Jumlah ekuitas	

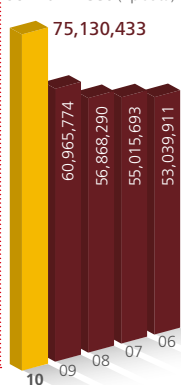
### CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

	2010	2009	2008 <sup>1)</sup>	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>
Net interest income	<b>3,625,089</b>	3,096,117	2,755,981	2,478,677	2,578,194
Other operating income	<b>1,945,403</b>	1,573,550	1,268,568	1,178,702	1,019,484
Allowance for impairment losses on financial instruments-net and provision for possible losses on non-earning assets	<b>1,237,902</b>	1,681,252	1,081,540	1,110,863	696,031
Other operating expenses	<b>3,565,492</b>	2,951,385	2,547,698	2,298,782	2,233,421
Operating income - net	<b>767,098</b>	37,030	395,311	247,734	668,226

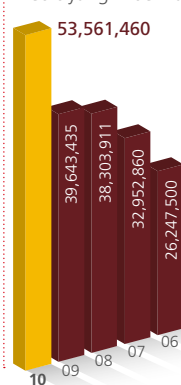
### LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan bunga bersih	
Pendapatan operasional lainnya	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan-bersih dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	
Beban operasional lainnya	
Pendapatan operasional - bersih	

Total Assets (Rp Million)  
Jumlah Aset (Rp Juta)



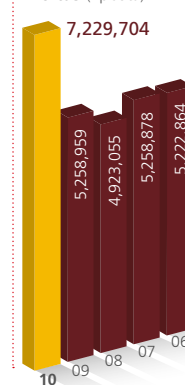
Loans (Rp Million)  
Kredit yang Diberikan (Rp Juta)



Deposits from customers (Rp Million)  
Simpanan nasabah (Rp Juta)



Equity (Rp Million)  
Ekuitas (Rp Juta)



Numerical notations in all tables and graph in this Annual Report are in English						Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris
in million Rupiah	2010	2009	2008 <sup>1)</sup>	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>	dalam jutaan Rupiah
Non operating income - net	<b>22,638</b>	2,207	241,788	57,149	23,200	Pendapatan non operasional - bersih
Income before tax expense	<b>789,736</b>	39,237	637,099	304,883	691,426	Laba sebelum beban pajak
Tax expense - net	<b>(258,610)</b>	(49,889)	(158,052)	(92,620)	(59,204)	Beban pajak - bersih
Minority interest	<b>(70,137)</b>	(30,317)	(10,350)	140,565	(26,082)	Hak minoritas
Net income/(loss)	<b>460,989</b>	(40,969)	468,697	352,828	606,140	Laba/(rugi) bersih
Basic earnings/(loss) per share	<b>8</b>	(1)	10	7	13	Laba/(rugi) per saham dasar
<b>FINANCIAL RATIO</b>						<b>RASIO KEUANGAN</b>
Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk <sup>4), 5)</sup>	<b>12.80%</b>	14.83%	19.79%	21.33%	24.12%	Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) untuk risiko kredit dan risiko operasional <sup>4), 5)</sup>
Capital adequacy ratio (CAR) with credit, operational and market risk <sup>4), 5)</sup>	<b>12.65%</b>	14.71%	19.44%	20.19%	23.34%	Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar <sup>4), 5)</sup>
Fixed assets to capital <sup>4)</sup>	<b>18.22%</b>	22.01%	16.99%	19.10%	20.49%	Aset tetap terhadap modal <sup>4)</sup>
Non performing earning assets to earning assets <sup>4)</sup>	<b>2.75%</b>	2.23%	2.00%	2.03%	2.71%	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif <sup>4)</sup>
Non performing loan - gross (NPL - gross) <sup>2)</sup>	<b>3.09%</b>	2.42%	3.20%	2.92%	5.03%	Kredit bermasalah - bruto <sup>2)</sup>
Non performing loan - net (NPL - net) <sup>2)</sup>	<b>1.74%</b>	1.58%	2.00%	2.23%	3.62%	Kredit bermasalah - bersih <sup>2)</sup>
Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets	<b>2.28%</b>	2.22%	1.93%	1.45%	1.67%	CKPN aset keuangan terhadap aset produktif <sup>4), 6)</sup>
Fulfillment of required allowance for possible losses <sup>4)</sup>	<b>99.75%</b>	114.38%	111.05%	109.27%	109.44%	Pemenuhan PPA Produktif <sup>4)</sup>
Return on assets (ROA) <sup>4)</sup>	<b>1.01%</b>	-0.05%	1.23%	1.12%	1.43%	Imbal hasil aset (ROA) <sup>4)</sup>
Return on equity (ROE) <sup>4)</sup>	<b>7.16%</b>	-0.77%	8.98%	9.48%	19.49%	Imbal hasil ekuitas (ROE) <sup>4)</sup>
Net interest margin (NIM)	<b>5.89%</b>	6.10%	5.59%	5.19%	5.63%	Marjin bunga bersih (NIM)
Operating expenses to operating income (BOPO)	<b>92.26%</b>	100.77%	94.52%	96.29%	90.68%	Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)
Loan to deposits (LDR)	<b>89.03%</b>	82.93%	86.53%	88.01%	70.01%	Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR)
Net open position (NOP) <sup>4)</sup>	<b>4.60%</b>	4.28%	3.18%	1.30%	4.09%	Posisi valuta netto (PDN) <sup>4)</sup>
Net interbank taking to Tier I capital <sup>7)</sup>	<b>-69.81%</b>	-4.23%	-27.25%	15.92%	-58.70%	Kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti <sup>7)</sup>

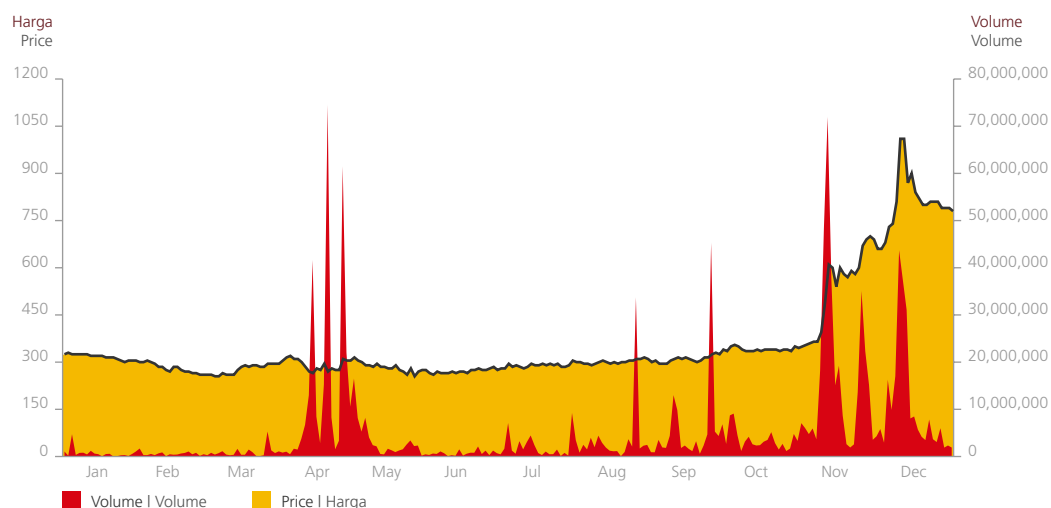
- 1) As Restated
- 2) Including consumer financing receivables
- 3) Including subordinated loan
- 4) Bank only
- 5) For 2009, 2008, 2007 and 2006, CAR exclude operational risk
- 6) For 2008, 2007 and 2006, allowance for possible losses on earning assets to earning assets
- 7) Net off between deposits from other banks and placements with other banks

- 1) Disajikan kembali
- 2) Termasuk piutang pembiayaan konsumen
- 3) Termasuk pinjaman subordinasi
- 4) Bank saja
- 5) Untuk tahun 2009, 2008, 2007 dan 2006, CAR belum memperhitungkan risiko operasional
- 6) Untuk tahun 2008, 2007 dan 2006, rasio PPA Produktif terhadap aktiva produktif
- 7) *Net off* antara simpanan dari bank lain dan penempatan pada bank lain

# Stock Highlights

## Ikhtisar Saham

Share Performance  
Kinerja Saham



Stock Price per Quarter for Year 2006-2010  
Harga Saham per Triwulan untuk Tahun 2006-2010

Year Tahun	Quarter Triwulan	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Price Harga Penutupan (Rp)	Transaction Volume Volume Transaksi (Thousand unit /Ribuan unit)
2006	I	175	145	160	3,528,665
	II	205	160	185	8,095,875
	III	200	170	195	4,969,720
	IV	255	180	240	8,165,265
2007	I	260	181	193	6,371,011
	II	220	178	179	6,303,067
	III	250	146	235	19,210,415
	IV	320	215	285	15,867,256
2008	I	480	260	465	18,571,231
	II	485	360	465	8,751,534
	III	485	455	310	3,343,022
	IV	520	310	370	4,355,484
2009	I	415	280	320	80,716
	II	475	360	380	310,374
	III	465	375	395	232,194
	IV	395	336	330	38,145
2010	I	330	255	315	44,369
	II	320	255	285	355,620
	III	330	275	325	224,092
	IV	1,010	335	780	608,085

2010 Stock Highlights  
Ikhtisar Saham 2010

Month	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Volume Volume	Value Nilai	Frequency Frekuensi	Market Capitalitation Kapitalisasi Pasar	Bulan
January	330	300	305	14,146,000	4.551.660.000	655	15.105.646.620.455	Januari
February	305	260	260	11,033,000	3.108.790.000	968	12.876.944.660.060	Februari
March	315	255	315	19,871,500	5.669.105.000	1.326	15.600.913.722.765	Maret
April	320	265	315	296,748,000	84.207.442.500	6.753	17.551.538.818.380	April
May	305	255	275	49,060,500	14.043.942.500	1.503	15.322.771.984.300	Mei
June	285	260	285	15,991,000	4.371.237.500	798	15.879.963.692.820	Juni
July	305	275	300	44,753,500	13.094.652.500	1.413	16.715.751.255.600	Juli
August	315	290	305	72,211,000	22.281.435.000	1.520	16.994.347.109.860	Agustus
September	330	295	325	107,127,500	34.448.402.500	3.446	18.108.730.526.900	September
October	355	335	345	77,415,000	26.575.245.000	2.329	19.223.113.943.940	Oktober
November	700	350	660	347,365,000	196.757.120.000	12.389	36.774.652.762.320	November
December	1.010	660	780	183,305,500	154.685.880.000	9.126	43.460.953.264.560	Desember

Chronology of Share Listing in IDX  
Kronologis Pencatatan Saham di BEI

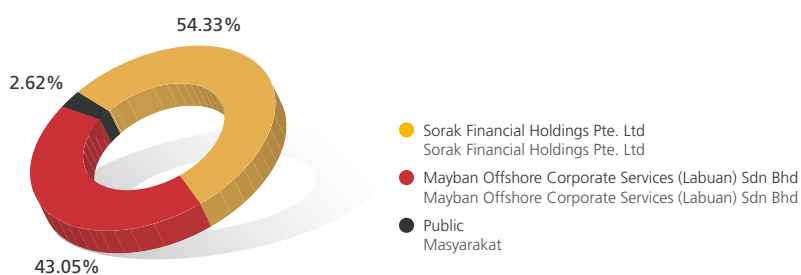
Description	Listing Date Tanggal Pencatatan	Shares Issued Saham yang dikeluarkan	Number of Shares Jumlah Saham	Keterangan
IPO (nominal Rp. 1000,-)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000	Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000,-)
Share Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000	Saham Bonus
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000	Company Listing
Share Dividends & Share Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000	Dividen Saham & Saham Bonus
Share Dividends	4/8/1992	60.585.920	263.585.920	Dividen Saham
Right Issue I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104	Penawaran Umum Terbatas I
Share Dividends	26/8/1996	35.144.789	351.447.893	Dividen Saham
Share Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376	Saham Bonus
Share Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601	Saham Bonus
Stock Split (nominal Rp.500,-)	4/11/1996	-	1.934.369.204	Stock Split (nominal Rp500,-)
Rights Issue II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673	Penawaran Umum Terbatas II
Warrant Conversion I	1997	10.453.776	3.234.402.449	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1998	42.520	3.234.444.969	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1999	2.500	3.234.447.469	Konversi Waran I
Share Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463	Saham Bonus
Rights Issue III (nominal Rp.125,-)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871	Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125,-)
Rights Issue III (continuation)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463	Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)
Warrant Conversion I	1999	23.982	92.793.360.445	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	1999	329.041.216	92.793.360.445	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion I	2000	101.862	92.793.462.307	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2000	216.216	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2001	95.830.560	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231	Reverse Stock Split (10:1)
Rights Issue IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231	Penawaran Umum Terbatas IV
	2005	82.510.000	47.865.856.231	
	2006	381.294.000	48.247.150.231	
	2007	416.553.500	48.663.702.731	
After exercising ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231	Setelah pelaksanaan ESOP
Rights Issue V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760	Penawaran Umum Terbatas V



Shareholders Composition  
Komposisi Pemegang Saham

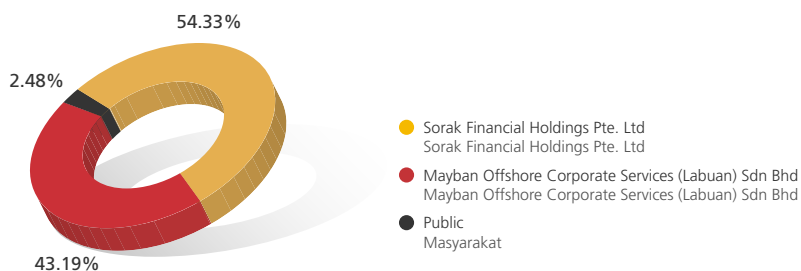
Shareholders Composition of 31 December 2010 | Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2010

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	%	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	30,576,944,900	54.33	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd	24,229,907,991	43.05	Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd
Public (individually less than 5%)	1,475,137,869	2.62	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
<b>Total</b>	<b>56,281,990,760</b>	<b>100.00</b>	<b>Jumlah</b>



Shareholders Composition of 31 December 2009 | Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2009

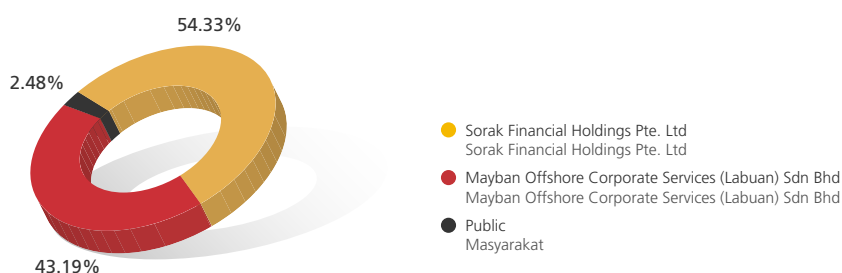
Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	%	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	27,179,506,578	54.33	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd	21,607,133,689	43.19	Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd
Public (individually less than 5%)	1,241,795,964	2.48	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
<b>Total</b>	<b>50,028,437,231</b>	<b>100.00</b>	<b>Jumlah</b>



Shareholders Composition  
Komposisi Pemegang Saham

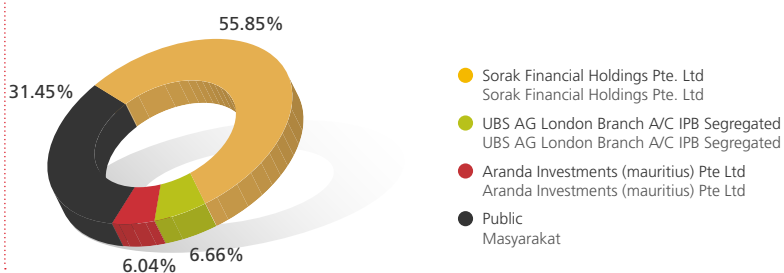
Shareholders Composition of 31 December 2008 | Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2008

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	%	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	27,179,506,578	54.33	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd	21,607,133,689	43.19	Mayban Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd
Public (individually less than 5%)	1,241,795,964	2.48	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
<b>Total</b>	<b>50,028,436,231</b>	<b>100.00</b>	<b>Jumlah</b>



Shareholders Composition of 31 December 2007 | Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2007

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	%	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	27,179,506,578	55.85	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd
UBS AG London Branch A/C IPB Segregated	3,239,277,634	6.66	UBS AG London Branch A/C IPB Segregated
Aranda Investments (mauritius) Pte Ltd	2,938,224,500	6.04	Aranda Investments (mauritius) Pte Ltd
Public (individually less than 5%)	15,306,694,019	31.45	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
<b>Total</b>	<b>48,663,702,731</b>	<b>100.00</b>	<b>Jumlah</b>



# Recognition

## Penghargaan



The First Bank to Launch Savings product for dedicated for Women by Rekor Bisnis, October 2010.

Bank Pertama yang Meluncurkan Produk Tabungan Khusus untuk Wanita dari Rekor Bisnis, Oktober 2010.



Service Quality Award 2010 from Carre of CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty), 6 May 2010

Service Quality Award 2010 dari Carre of CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty), 6 Mei 2010



Call Center Award 2010 for achieving Excellence Service Performance for Banking and Credit Card from CCSL, 30 March 2010.

Call Center Award 2010 atas Pencapaian Kinerja Layanan Prima untuk Layanan Perbankan dan Kartu Kredit dari CCSL, 30 Maret 2010.



Award from Bank Indonesia (BI), BI RTGS Settlement USD/IDR Payment versus Payment (PVP), 9 June 2010.

Penghargaan dari Bank Indonesia (BI), BI RTGS Settlement USD/IDR Payment versus Payment (PVP), 9 Juni 2010.



Marketing Award 2010 for the category The Best in Market Driving for BII Woman One Saving Product from Marketing Magazine, 23 November 2010.

Marketing Award 2010 untuk kategori The Best in Market Driving untuk Tabungan BII Woman One dari Majalah Marketing, 23 November 2010.



Second Best Bank Service Excellence Award 2010 for conventional Bank from MRI and InfoBank, 27 May 2010.

Peringkat Kedua untuk Bank Service Excellence Award 2010 kategori Bank Konvensional dari MRI dan InfoBank, 27 Mei 2010.



Best in Class Straight Through Processing (STP) Rates Awards from J.P. Morgan, Citibank, Standard Chartered Bank and Bony Melon, June & July 2010.

Best in Class Straight Through Processing (STP) Rates Awards dari J.P. Morgan, Citibank, Standard Chartered Bank dan Bony Melon, Juni & Juli 2010.



Top 1 for "The Best 10 Banks in Service Quality 2010" in all categories by Institute of Service Management Studies (ISMS) and Infobank Magazine.

Meraih Peringkat Pertama dalam "10 Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan 2010" untuk semua kategori dari Institute of Service Management Studies (ISMS) dan Majalah Infobank.



The Best percentage growth for number ATM transaction from ATM Prima Network, 22 October 2010.

Penghargaan untuk prosentase pertumbuhan terbesar jumlah transaksi ATM dari Jaringan ATM Prima, 22 Oktober 2010.

The Best percentage growth for number of transfer transaction (issuer) from ATM PRIMA Network, 22 Oct 2010.

Penghargaan untuk prosentase pertumbuhan terbesar jumlah transaksi transfer dari Jaringan ATM Prima, 22 Oktober 2010.



Awarded from ServCare Indonesia as Indonesia International Care Champion 2011 in Conventional Banking Category.

Penghargaan dari ServCare Indonesia sebagai Indonesia International Care Champion 2011 untuk kategori Conventional Banking.



Award from the Jakarta Clearing Communication Forum for BII's achievement as the most cooperative bank in the settlement of bilateral transactions of the Bank Indonesia National Clearing System.

Penghargaan dari Forum Komunikasi Kliring Jakarta atas prestasinya sebagai Bank yang paling kooperatif dalam penyelesaian bilateral transaksi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.



Awarded as The Most Admired Bank in Mortgage Loan Facilities by Indonesia Property & Bank Award, 29 July 2010.

Penghargaan sebagai The Most Admired Bank in Mortgage Loan Facilities dari Property & Bank Indonesia, 29 Juli 2010.

## Letter from the President Director

Sambutan Presiden Direktur



### Dear Shareholders, Pemegang Saham yang Terhormat,

It is a great pleasure to introduce this Sustainability Report to you. The Bank is in the midst of a transformational phase and the publication of this report highlights the Bank's ongoing commitment to engage all stakeholders in our revitalization.

In line with BII's business growth, efforts are being made to expand and deepen relationships with the community at large, as well as with specific community groups throughout Indonesia. In 2010, various Corporate Social Responsibility programs were introduced, adding to the reach of existing programs in fulfilling our mission to humanize financial services. Our CSR programs are carried out, under the name BII Berbagi (meaning BII is sharing), reflecting the goodwill of customers and shareholders towards the Bank as well as

Senang sekali dalam kesempatan ini dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Anda. BII saat ini tengah dalam fase transformasi dan publikasi laporan ini menunjukkan komitmen berkelanjutan BII untuk melibatkan semua *stakeholder* dalam program revitalisasi.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis BII, serangkaian upaya telah dilakukan untuk meningkatkan dan memperdalam hubungan baik dengan masyarakat luas maupun kelompok masyarakat tertentu di seluruh Indonesia. Pada 2010, berbagai program CSR diperkenalkan, untuk meningkatkan jangkauan dari program yang telah ada dalam memenuhi misi untuk mewujudkan *humanizing financial service*. Kami berharap program-program BII Berbagi ini dapat dikembangkan lebih jauh, mampu mencerminkan



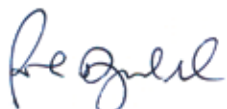
reflecting the need for all of us to share the work of creating a better future for Indonesia.

As BII continues to grow within Maybank group, especially in terms of cooperation in treasury, ATM linkage and product development. Close cooperation is also beginning to occur in CSR activities through a coordinated effort with Maybank Group's Cahaya Kasih (Close to You) in November 2010 with a focus on tree planting and disaster relief in Mentawai, West Sumatra and Wasior, Papua. This new regional connection is expanding all of our outlooks to view Indonesia within a growing and developing ASEAN region, a region in which we can share a greater future.

BII will continue its commitment to serve customers with excellent service, to engage employees with respect, to help secure a strong and vibrant banking industry and to assist those who need helps in achieving aspirations for a brighter future.

These we can do on the basis of a strong banking performance. In 2010, we were able to increase lending to individual as well as to businesses to expand their operations. To do this profitably is an important part of banking and remains part of BII's commitment to its customers and its shareholders.

We at BII would like to thank all the partners and volunteers who helped in managing and implementing these programs and together we can share in the knowledge that we have contributed to improving the lives of many people.



Ridha DM Wirakusumah  
President Director | Presiden Direktur

besarnya kepedulian nasabah dan pemegang saham BII, sekaligus mencerminkan pentingnya bekerja sama untuk terciptanya masa depan yang lebih baik bagi Indonesia

Sejalan dengan pertumbuhan BII dalam kelompok Maybank group, khususnya dalam hal kerja sama layanan tresuri, jaringan ATM dan pengembangan produk, kini kerja sama yang erat juga mulai terlihat dalam bidang CSR, dalam koordinasi dengan Cahaya Kasih Maybank Group (Close to You) pada November 2010 dengan fokus pada penanaman pohon dan penanganan bencana di Mentawai, Sumatera Barat dan Wasior, Papua. Jalinan regional baru ini memperluas cakrawala kita dalam melihat Indonesia di kawasan ASEAN yang terus bertumbuh dan berkembang, suatu kawasan di mana kita bisa berbagi masa depan yang lebih baik.

BII akan melanjutkan komitmen untuk melayani nasabah dengan layanan prima, menghargai karyawan, mendukung industri perbankan yang kuat dan terus berkembang dan untuk membantu mereka yang membutuhkan akses pada kesehatan dan pendidikan dalam mewujudkan cita-cita mereka menggapai masa depan yang lebih cerah.

Semuanya kami lakukan berlandaskan pada kinerja perbankan yang kuat. Pada 2010, kami dapat meningkatkan pinjaman kepada keluarga untuk membeli rumah dan kepada bisnis untuk meningkatkan operasional mereka. Tahun 2010, kami berhasil meningkatkan jumlah pinjaman untuk perorangan maupun untuk pengusaha guna mengembangkan bisnis mereka. Adalah penting untuk melakukan hal-hal tersebut dan ini selalu menjadi bagian dari komitmen BII kepada nasabah dan pemegang saham.

Kami di BII menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra dan relawan yang telah mengelola dan melaksanakan program CSR tersebut dan bersama kita dapat saling berbagi untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

### Corporate Social Responsibility Direction And Policy

BII began an official CSR program in 2006, developing out of its previous community outreach programs. BII CSR programs are conducted under the umbrella “BII Berbagi” which literally means ‘BII is sharing’. BII Berbagi programs clearly bring to light the goodwill created in helping those in need. Programs are organized in three focused areas, namely, education, healthy living and the environment & community and are conducted responsibly and with transparency.

Because Berbagi means sharing, BII considers the two-way participation in all programs a critical element to their success. As a result, activities span the range from sporting events, music events, school visits and other gatherings so as to create this sharing experience.

### Background

Evolving since the 1970’s, the concept of Corporate Social Responsibility has had many interpretations but in general, CSR can be understood as policies and practices carried out by a company based on universal values, adherence to rules, respect for others, and attention to the community and environment as well as efforts to support sustainable development, development that meets needs of present generations while improving opportunities for future generations. BII is growing to meet these ends more fully as a Good Corporate Citizen, accepting its rights and balancing these with obligations to return a portion of profits to worthy public causes.

### Scope of CSR Programs

Out of the range of possible CSR activities, BII has chosen to focus on three main areas: education, promoting healthy living and the environment/ community. While ready to assist in times of natural disasters, the Bank is focused in the long term for community development in these three areas. In focusing on these sectors, the Bank recognizes

### Arah dan Kebijakan CSR

BII memulai program CSR secara resmi sejak 2006, sebagai pengembangan dari program kemasyarakatan sebelumnya. Program CSR BII dilaksanakan di bawah bendera “BII Berbagi”. Program BII Berbagi secara jelas mewujudkan itikad baik untuk membantu mereka yang membutuhkan. Program dilaksanakan pada tiga fokus area, yakni pendidikan, kegiatan yang mendukung hidup sehat serta lingkungan & kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara bertanggung jawab dan transparan.

Karena makna berbagi, BII mempertimbangkan partisipasi dua-arah dalam seluruh program sebagai bagian penting dalam keberhasilan pelaksanaannya. Dengan demikian kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup mulai dari kegiatan olah raga, musik, kunjungan ke sekolah hingga pertemuan yang mewujudkan pengalaman berbagi.

### Latar Belakang

Berkembang sejak 1970-an, konsep CSR telah memiliki banyak penafsiran tetapi secara umum CSR dapat dipahami sebagai kebijakan dan praktek yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang berbasis pada nilai-nilai universal, kepatuhan pada aturan, menghormati orang lain, dan perhatian kepada masyarakat dan lingkungan serta upaya untuk mendukung pembangunan secara berkelanjutan, pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi masa kini dengan tetap meningkatkan kesempatan bagi generasi yang akan datang. BII berkembang untuk memenuhi tujuan ini lebih lengkap sebagai *good corporate citizen*, memperoleh hak dan menyeimbangkannya dengan kewajiban untuk mengembalikan sebagian keuntungan untuk hal-hal yang dapat membantu masyarakat.

### Lingkup Program CSR

Dari berbagai kegiatan CSR yang dilakukan, BII telah memilih untuk fokus pada tiga bidang utama, yakni pendidikan, kegiatan yang mendukung hidup sehat dan lingkungan & kemasyarakatan. Dengan tetap siaga dalam memberikan dukungan ketika terjadi bencana alam. BII fokus pada pengembangan kemasyarakatan jangka panjang

that investments are needed in these areas and investments here will improve the quality of life of citizens and grow strength in the overall quality of national human resources.

In education, BII realizes that not everyone has equal opportunity to achieve the best education. Therefore, BII focus in education to help those less able to achieve a brighter future.

BII supports activities that promote healthy living, especially through sporting events, to assist in improving public health in an effort to achieve a better future. Through a spirit to become champions and achieve healthy lifestyles, children will have a better, more confident and more productive future.

To engage the environment & community, BII actively takes part in environmental conservation activities and community and social development programs in order to create a better life for the community, the Bank and everyone.

As a Bank with Corporate Governance requirements, in order to ensure accountability and transparency, reports and evaluations of BII Berbagi CSR programs BII must meet the following guidelines:

#### **Accuracy**

Complete and detailed information must be submitted in a clear, precise and accurate way so as to be accountable to all stakeholders.

#### **Balance**

The CSR program reports and assessments must provide balanced information reflecting all aspects arising from the CSR activities from a variety of sources, each of which can provide accurate and verifiable data.

pada tiga bidang ini. Dalam memfokuskan pada tiga bidang, BII memahami diperlukannya investasi pada seluruh bidang tersebut dan investasi ini akan meningkatkan kualitas hidup warga negara dan menumbuhkan kekuatan pada kualitas sumber daya nasional secara menyeluruh.

Di bidang pendidikan, BII menyadari tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan terbaik. Oleh karena itu, BII fokus pada bidang pendidikan untuk membantu mereka yang kurang mampu meraih masa depan yang lebih cerah.

BII mendukung kegiatan yang menunjang hidup sehat, khususnya pada kegiatan olah raga untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat sebagai bagian dari upaya mencapai masa depan yang lebih baik. Melalui semangat untuk menjadi juara dan melakukan gaya hidup yang sehat, anak-anak akan lebih percaya diri dan mendapatkan masa depan yang lebih baik dan produktif.

Dalam melaksanakan program lingkungan dan kemasyarakatan, BII secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat, BII dan semua orang.

Sebagai sebuah Bank yang menerapkan persyaratan Tata Kelola Perusahaan, untuk memastikan pertanggungjawaban dan transparansi, laporan dan evaluasi program BII Berbagi harus memenuhi sedikitnya syarat-syarat sebagai berikut:

#### **Accuracy**

Informasi yang disampaikan harus lengkap dan rinci agar bisa dipertanggungjawabkan kepada seluruh *stakeholders* secara jelas, tepat dan akurat.

#### **Balance**

Laporan dan penilaian program CSR harus memberikan informasi yang berimbang, mencerminkan seluruh aspek yang muncul dalam kegiatan CSR, dan berasal dari berbagai sumber, dimana masing-masing sumber dapat menyediakan data yang akurat dan dapat diverifikasi.

**Comparability**

Program aspects, variables and criteria should be as consistent as possible so that CSR program success can be compared over time.

**Clarity**

Program information should be available in a form that is easily understood and accessible by all stakeholders.

**Reliability**

Program information must be reliable with assessment data collected based on reliable methodology.

**Comparability**

Aspek, variabel dan kriteria harus sedapat mungkin konsisten sehingga tingkat keberhasilan program CSR dapat dibandingkan antar waktu.

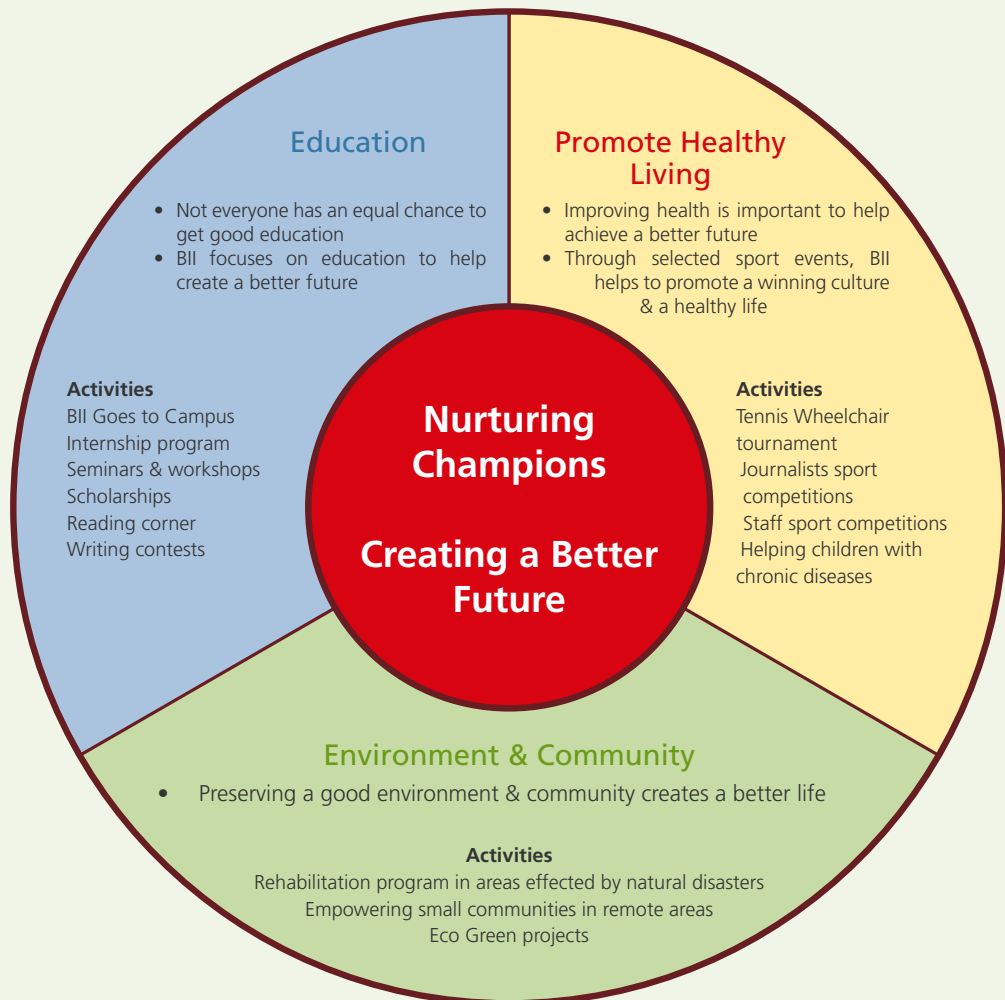
**Clarity**

Informasi tentang program CSR harus tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh seluruh *stakeholders*.

**Reliability**

Informasi tentang program CSR harus dapat dipercaya dengan data yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan metodologi yang dapat dipertanggung jawabkan.

**CSR Model 2010 & Onwards—Helping Society Build a Better Future**  
Model CSR 2010 & Ke Depan-Membantu Masyarakat Membangun Masa Depan yang Lebih Baik





#### Timeliness

Reports created periodically should be available on time not only for all stakeholders but also for other parties who require them.

In requiring these procedures to be followed, BII is helping to make all its CSR programs as effective and sustainable as possible.

An important element of BII programs is contact with the community through the media. In both pre-advertising its events to encourage participation and detailing the results of its activities, the Bank, in joining together with the media, more effectively connects with the wider community, in trying to create a better life for Indonesians through effective CSR programs. The overall goal is to deliver our programs to the benefit of recipients and some activities rightly receive no media coverage.

#### Timeliness

Laporan dibuat secara berkala dan tersedia tepat waktu bukan hanya untuk seluruh *stakeholders* tetapi juga untuk pihak-pihak lain yang memerlukannya.

Dalam memenuhi prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan tersebut, BII mendukung semua program CSR sedapat mungkin berjalan efektif dan berkesinambungan.

Elemen penting dari program-program BII adalah berhubungan dengan masyarakat melalui media. Baik dalam mengabarkan rencana kegiatan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil kegiatan yang terinci, BII, dengan dukungan media, akan terhubung dengan masyarakat yang lebih luas dan juga menyambut perusahaan-perusahaan lain yang akan bekerja sama dalam upaya menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia melalui program CSR yang efektif. Tujuan keseluruhan adalah untuk menyampaikan program kami untuk kepentingan penerima meskipun untuk beberapa kegiatan tidak mendapatkan liputan media



## Engagement with Stakeholders

Jalinan Kerja sama dengan *Stakeholders*



BII treats every interaction with stakeholders as a chance to create a mutually rewarding experience. To engage a wider spectrum of stakeholders BII maintains numerous channels of communications with the public, regulators, customers, employees and shareholders. The publication of this, the first BII Corporate Social Responsibility Report is a complement to the annual report, the webpage, quarterly reports, and the many face-to-face meetings between BII staff and all stakeholders.

### **Program Development**

In engaging stakeholders through CSR programs, steps are regularly taken to provide consistent levels of professional management as are found in all other BII stakeholder relationships. Employee relations are maintained through a proactive approach and focus on Human Capital development. Relations with regulators

BII memperlakukan setiap interaksi dengan *stakeholder* sebagai kesempatan untuk menciptakan pengalaman yang saling menguntungkan. Untuk menjangkau *stakeholder* yang lebih luas, BII menjaga berbagai saluran komunikasi dengan publik, pembuat kebijakan, nasabah, karyawan dan pemegang saham. Publikasi Laporan CSR pertama BII ini merupakan pelengkap dari laporan tahunan, *webpage*, laporan kuartalan dan banyak pertemuan tatap muka antara karyawan BII dengan seluruh *stakeholder*.

### **Pengembangan Program**

Untuk melibatkan *stakeholder* melalui program CSR, secara periodik telah diambil langkah-langkah untuk melakukan manajemen yang profesional dan konsisten seperti juga dilakukan dalam hubungan dengan *stakeholder* BII lainnya. Hubungan dengan karyawan dikembangkan melalui pendekatan proaktif dan terfokus dalam

are managed through the Corporate Secretary's office, ensuring that all relevant disclosures are complied with and made in a timely manner, while relations with Shareholders are managed through Investor Relations. BII's diverse range of programs is thus designed with procedures similar to all other projects and follows a three-step process: planning, implementation and evaluation.

All CSR program development is guided by both internal Bank and the Bank strives to meet the best practices in all project phases. For all CSR programs, BII seeks to first understand the perspectives and points of view of CSR partners and beneficiaries as a first communication step to begin working together to find the best solution to implement CSR programs.

Because BII program beneficiaries are expected to participate actively in contributing positively in the form of ideas, thoughts and energy, a sense of belonging is fostered among the beneficiaries, resulting in CSR programs that can be sustained and further cultivated. In providing benefits that spread more widely, BII's CSR programs are more than mere donations.

In balancing its CSR programs between immediately needed services and longer-term investments, BII attempts to reach through multiple channels to as diverse cross-sections of society as possible. Through these CSR programs, we all join together and build a brotherhood among employees and between employees and the beneficiaries of CSR programs.

### **Partnership**

It is important for BII to work with partners in some of its programs. By forging partnerships in designing and implementing programs, BII has access to a wider range of ideas by people who

pengembangan *Human Capital*. Hubungan dengan pembuat kebijakan dikelola melalui *Corporate Secretary*, memastikan bahwa seluruh keterbukaan informasi telah sejalan dengan peraturan yang berlaku dan dibuat secara tepat waktu, sementara hubungan dengan investor dikelola melalui Investor Relations. Rangkaian program BII yang beragam dirancang dengan prosedur yang sama untuk semua proyek lainnya dan mengikuti proses tiga-tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Semua pengembangan program CSR diarahkan oleh internal BII dan dilakukan dalam kerangka upaya untuk melakukan *best practice* pada seluruh tahapan proyek. Untuk seluruh program CSR, BII pertama-tama berupaya memahami perspektif dan sudut pandang mitra CSR dan penerima manfaat (*beneficiary*) sebagai langkah komunikasi pertama untuk memulai kerja sama dalam mendapatkan solusi terbaik untuk melaksanakan program CSR.

Karena penerima manfaat program BII diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam memberikan kontribusi secara positif baik dalam bentuk gagasan, pemikiran maupun tenaga, maka rasa memiliki dapat ditumbuhkan dikembangkan di antara para penerima manfaat, membuat program CSR dapat dilakukan secara berkesinambungan dan dikembangkan lebih lanjut. Dalam memberikan manfaat secara lebih luas, program CSR BII tidak hanya sekedar donasi.

Dalam menyeimbangkan program CSR diantara layanan yang harus diberikan segera serta investasi jangka panjang, BII berupaya merealisasinya melalui berbagai jalur untuk mencapai beragam lapisan masyarakat. Melalui program CSR, kita semua bahu-membahu dan membangun persaudaraan diantara sesama karyawan, serta antara karyawan dan para penerima manfaat program CSR.

### **Partnership**

Adalah penting bagi BII untuk bekerja dengan mitra dalam beberapa program CSR-nya. Dengan membangun kemitraan dalam mendisain dan melaksanakan program, BII memiliki akses yang

are committed in providing effective programs. The final beneficiaries thus receive many benefits from well-targeted programs with motivated and sincere volunteers.

All partners must contact the CSR manager and work with a person-in-charge of a project. Through this mechanism, the flow of information can pass correctly and promptly to the Head of Corporate Communications Division on all CSR projects.

Partners are assessed before agreements are reached to ensure that a quality program can be delivered. The partner must be neutral and independent, have humanitarian concern and a good track record, be legally registered and free of political/ethnic/religious/racial discrimination. Finally, all partners must demonstrate knowledge of and care for the values of sustainable development, as well as present a strong and transparent financial/accounting/management system.

lebih luas pada gagasan orang-orang yang memiliki komitmen untuk melakukan program yang efektif. Oleh karena itu, penerima manfaat akhir akan mendapatkan banyak manfaat dari program yang tepat sasaran dengan relawan yang memiliki motivasi dan hati yang tulus.

Seluruh mitra harus berhubungan dengan CSR Manager dan bekerja sama dengan penanggung jawab proyek. Melalui mekanisme ini, arus informasi dapat berjalan dengan tepat dan cepat ke Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan pada seluruh proyek CSR.

Mitra dinilai sebelum melakukan perjanjian untuk memastikan program yang berkualitas dapat direalisasikan. Dalam hal ini, mitra harus netral dan independen, memiliki kepedulian akan kemanusiaan dan *track record* yang baik, secara hukum terdaftar dan bebas politik/etnis/agama/diskriminasi rasial. Akhirnya, semua mitra harus menunjukkan pengetahuan dan perhatian pada nilai-nilai pembangunan berkelanjutan, dan melakukan sistem keuangan/akunting/manajemen yang kuat

## Main Partners | Mitra Utama



### **YBBAI (Yayasan Bina Bangun Anak Indonesia)**

- YBAI is a non profit prganization with good reputation having noble ambition to provide a high quality self-reliant junior high school for people in Lengkong Tangerang area. Established since May 1998 by the former Minister of Natural Resources and Energy, Mr. Subroto, YBAI provides high quality education for qualified but less fortunate students.
- YBAI adalah organisasi nirlaba dengan reputasi yang baik memiliki aspirasi mulia menyediakan SMP Berkualitas Mandiri bagi penduduk di desa Lengkong Tangerang, didirikan sejak Mei 1998 oleh mantan Menteri Pertambangan dan Energi Subroto. YBAI menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa kurang mampu.



### **Karya Salemba Empat**

- Karya Salemba Empat is a foundation established by young professionals (Universitas Indonesia Alumni and Chapman Taylor) having sincere & noble vision to help students completing their college education.
- Karya Salemba Empat adalah yayasan yang dibangun oleh profesional muda (alumni Universitas Indonesia dan Chapman Taylor) yang memiliki visi yang tulus dan mulia untuk membantu siswa menyelesaikan pendidikan tinggi mereka.
- 2010, total of 1,650 students from four by providing scholarship best universities in Indonesia received scholarship from Karya Salemba Empat.
- Pada 2010, total 1.650 siswa dari empat universitas terbaik di Indonesia menerima beasiswa dari Karya Salemba Empat.



## Nurani Dunia

- Established by Imam Prasodjo PhD, a Professor at Universitas Indonesia.
- Since 2001 the Foundation has been focusing in helping the victims of natural disasters and social development programs.
- The Foundation has helped people in Aceh, Yogyakarta, Purwakarta, Papua, Jakarta, and many other areas.
- The Foundation has gained good reputation from the public.
- Didirikan oleh Imam Prasodjo PhD, seorang Profesor dari Universitas Indonesia.
- Sejak 2001, yayasan fokus membantu korban bencana alam dan program pengembangan sosial.
- Yayasan telah menolong sesama di Aceh, Yogyakarta, Purwakarta, Papua, Jakarta dan banyak lagi daerah lainnya.
- Yayasan telah mendapatkan reputasi yang baik dari masyarakat.



## GK Indonesia (Gerakan Kepedulian Indonesia)

- Began in 2003 with a mission to provide education, health, community values, livelihood and infrastructure development to transform poor communities into self-reliant and productive communities.
- Associated with Gawad Kalinga begun in the Philippines but today with offices in the USA, Canada, Australia, Columbia, Singapore and India.
- Current GK Indonesia projects are in Joglo, Klender – East Jakarta and Dumpit, Tangerang.
- Dimulai sejak 2003 dengan misi menyediakan pendidikan, kesehatan, nilai-nilai kemasyarakatan, mata pencaharian dan pembangunan infrastruktur.
- Terafiliasi dengan Gawad Kalinga yang memulai misi di Filipina namun kini memiliki kantor di Amerika Serikat, Kanada, Australia, Kolombia, Singapura dan India.
- Proyek GK Indonesia saat ini di Joglo, Klender-Jakarta Timur dan Dumpit, Tangerang.



## Perpari (Persatuan Paraplegia Indonesia)

Founded in 1980, Perpari is an organization that facilitates the aspirations of its members, who are disabled paraplegic Indonesians.

In serving as a forum for its membership, Perpari has implemented various programs in education, the arts, the youth, human resources empowerment and sports.

In education, Perpari has successfully provided a variety of computer courses among other skills training.

In sports, Perpari athletes provide a barometer for other disabled athletes across Indonesia, as Perpari athletes have earned a successful record of competition at the National and International levels, in particular in wheelchair tennis.

Didirikan pada 1980, Perpari adalah organisasi yang memfasilitasi anggotanya, penderita cacat tuna daksa (paraplegia).

Dalam kapasitasnya sebagai forum yang melayani anggotanya, Perpari telah melaksanakan berbagai program seperti pendidikan, kesenian, kepemudaan, pemberdayaan SDM dan olah raga.

Di bidang pendidikan, Perpari telah berhasil memberikan pelatihan komputer diantara pelatihan keterampilan lainnya.

Di bidang olah raga, atlet-atlit Perpari menjadi barometer bagi atlet penyandang cacat di tanah air, karena atlet-atlet Perpari telah berhasil menorehkan prestasi di sejumlah turnamen di tingkat nasional dan internasional, khususnya di ajang tenis kursi roda.



## Customers

### Nasabah



Customers are the both the reason for the Bank to be in existence and the focus of much of the Bank's attention. As a result of this attention, BII has benefited from a long history of input from customers and it has directly put this experience into practice to ensure that all products and services meet or exceed customer expectations and needs. The Bank has listened customer concerns and is making necessary adjustments to create a more effective and more convenient access to banking services by expanding its branch and electronic channels.

In addition to face-to-face meetings at branches, BII conducts both internal and external surveys to determine levels of customer satisfaction. Through the Bank's 24/7 call center, a wide variety of questions, problems, comments, concerns and complaints are handled by professional and fully trained staff. All inputs are treated as constructive criticism, gifts from our customers to the Bank. They also create a better banking experience for the staff.

A customer Satisfaction Index, compiled by an external party, helps management direct efforts to maintain customer loyalty through a variety of promotional packages as well as through high standards of customer service. One especially simple yet effective promotion in 2010 was putting a comment board in highly visible locations in

Nasabah adalah pihak yang menentukan eksistensi bank dan menjadi fokus atensi bank. BII telah memperoleh manfaat dari sejarah panjang mendapatkan masukan yang berharga dari nasabah yang secara langsung menempatkan pengalaman ke dalam praktik untuk memastikan semua produk dan layanan memenuhi atau melampaui harapan dan kebutuhan nasabah. BII telah mendengarkan hal-hal yang menjadi perhatian nasabah dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menciptakan akses layanan perbankan yang lebih efektif dan nyaman dengan melakukan ekspansi jaringan cabang dan elektronik.

Selain pertemuan tatap muka di cabang-cabang, BII juga melaksanakan survei internal dan eksternal untuk menentukan tingkat kepuasan nasabah. Melalui *call center* yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, beragam pertanyaan, masalah, komentar, perhatian dan keluhan ditangani oleh staf yang profesional dan terlatih. Semua masukan diperlakukan sebagai kritik yang membangun, hadiah dari nasabah kepada BII. Mereka juga menciptakan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi karyawan.

Indeks kepuasan nasabah, diukur oleh pihak eksternal, membantu langsung upaya Manajemen dalam menjaga loyalitas nasabah melalui paket promosi yang bervariasi dan standar yang tinggi dalam layanan nasabah. Salah satu cara yang sederhana tetapi efektif pada 2010 adalah dengan menempatkan papan yang memuat

all Bank branches, and success is measurable in the good numbers of comments collected on a weekly basis.

Because BII places great importance on quality of customer service, the Bank has been awarded for the second consecutive year the Top 1 for "The Best 10 Banks in Service Quality" in 2010 and in 2009 by the Institute of Service Management Studies (ISMS). Since this award is based on independently taken customer surveys on issues such as reliability, assurance, responsiveness, empathy and ATM and branch services, the results indicate that customers really do appreciate the work that BII puts into its customer service approach. The Bank is accordingly committed to keeping customer service a main priority of the Bank.

The 2010 service campaign, CARE (Customers Are Really Everything) drew responses from both staff and customers indicated that BII had struck the right chord. This campaign strategy has been developed gradually and continuously since 2006, with themes of the previous years as follows:

- In 2006: "Service Focus - Serve the Best" begins with a focus to produce the best service
- In 2007: "Service Excellence - Serve With Care" which began the "personal touch" and process improvement in every process that impacts on Total Customer Satisfaction
- In 2008: "Service Commitment in Sales Competence" symbolizes the year that all employees from front line to top management became committed to support Service excellence
- In 2009: "Service Leadership-Setting the Pace, Leading The Race" which set up the steps to become the industry best.

Supporting the 2009 and 2010 campaigns and customer focus is the effective bank-wide implementation of the Maybank Group 'Tiger' values: Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building. Based on parent company Maybank's regional outlook and reach, BII is confident that service quality and customer banking options will continue to expand in the years to come.

komentar-komentar nasabah (*comment board*) di lokasi yang strategis di seluruh kantor cabang dan kesuksesan dapat diukur dari berapa komentar baik dari nasabah selama satu minggu.

Karena BII menempatkan sangat pentingnya kualitas layanan nasabah, BII untuk tahun kedua berturut-turut berhasil memperoleh peringkat pertama "10 Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan" pada 2010 dan 2009 oleh Institute of Service Management Studies (ISMS). Karena penghargaan ini berdasarkan survei nasabah secara independen pada aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy* dan *services* dari ATM & kantor cabang, hasilnya menunjukkan bahwa nasabah sungguh-sungguh memberikan apresiasi pada pendekatan yang dilakukan BII dalam memberikan layanan kepada nasabah.

Pada 2010 service campaign CARE (Customers Are Really Everything) mendapatkan tanggapan karyawan dan nasabah, menunjukkan BII telah berada di jalur yang tepat. Strategi kampanye telah dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan sejak 2006, dengan tema-tema tahun sebelumnya sbb:

- 2006: "Service Focus-Serve The Best", memulai fokus untuk memberikan layanan terbaik
- 2007: "Service Excellence-Serve with Care", yang mulai memberikan "sentuhan personal" dan peningkatan pada setiap proses yang berdampak positif bagi total kepuasan nasabah
- 2008: "Service Commitment in Sales Competence" melambungkan tahun dimana seluruh karyawan mulai dari *frontliner* hingga *top management* memiliki komitmen untuk mendukung *service excellence*
- 2009: "Service Leadership-Setting the Pace, Leading the Race" yang menetapkan langkah untuk menjadi yang terbaik di industri perbankan.

Mendukung kampanye 2009 dan 2010 dan fokus kepada nasabah adalah implementasi secara menyeluruh di bank dari core values Maybank Group TIGER: Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, dan Relationship Building. Berdasarkan *outlook* regional perusahaan induk Maybank, BII memiliki keyakinan bahwa kualitas layanan dan pilihan perbankan bagi nasabah akan terus berkembang dalam tahun-tahun mendatang.

## Community Masyarakat



In Indonesia the feeling of community is strong, and historically, whole communities gathered together to build houses, irrigation channels and other community needs. BII continues this tradition in full knowledge that when it partners with communities, everyone has a better chance to grow and prosper in the short run and in the long run.

In 2010, BII carried out many activities to bring health and a sportive spirit, as well as education and a love of learning. These activities, in addition to immediate disaster relief efforts, help connect BII to a variety of communities, the very same communities from which our customers have come or will eventually come.

By concentrating on health and education, BII recognizes a long term commitment to change perceptions and increase skills and talent levels. By persevering in its assistance to worthy students, by providing opportunity for sports

Di Indonesia kemasyarakatan demikian kuat dan secara historis seluruh masyarakat bersama-sama membangun rumah, saluran irigasi dan keperluan masyarakat lainnya. BII melanjutkan tradisi ini dengan kesadaran penuh bahwa ketika bermitra dengan masyarakat, setiap orang memiliki kesempatan yang lebih baik untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Pada 2010, BII melaksanakan sejumlah aktivitas untuk membawa kesehatan, jiwa sportif, pendidikan dan gemar belajar. Aktivitas-aktivitas ini, selain upaya penanganan bencana secara cepat, akan membantu menghubungkan BII dengan beragam lapisan masyarakat, lapisan masyarakat yang sama dengan dari mana nasabah kami berasal atau akan datang.

BII memprioritaskan pada kesehatan dan pendidikan. BII menyadari komitmen jangka panjang untuk mengubah persepsi dan meningkatkan tingkat keterampilan dan bakat. Dengan meneruskan dukungan bagi siswa,



and fun, all members of the community and the Bank employees can share a moment in common purpose.

### Promote Healthy Living

Improving health is important to help achieve better future. Through selected sport events, BII helps promoting a winning culture and healthy living.

To support the paraplegic community in Indonesia, BII in cooperation with the Indonesian Paraplegic Association (Perpari) organized the "BII Wheelchair Tennis Tournament 2010" which took place at the Tennis Center Kemayoran, Jakarta 8-10 October 2010. A total of 45 wheelchair tennis athletes from different clubs in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Central Java and Yogyakarta participated in this tournament. In addition, "BII Cycling Club" and "BII Photo Club" also played their role in motivating wheelchair tennis athletes.

BII supported the Indonesian Davis Cup Team in the World Championship Qualifying Group II, Zone Asia - Oceania at the Stadium Bung Karno Tennis I Senayan, Central Jakarta from 9-11 July 2010.

"BII Berbagi" supported the Indonesian Baseball and Softball Association in organizing "Indonesian Little League 2010" in March 2010.

"BII Berbagi" sponsored healthy living biking day on August 1, 2010 at Jalan Silang Merdeka Monas Southwest. In conjunction with the Capital Market Legal Consultants Association [HKHPM] and the Indonesian Advocates Association [AAI], BII helped raise awareness of the benefits to the environment of riding bikes.

On 2-3 October 2010, Inilah.com, one of the largest online media in Indonesia, with support from "BII Berbagi" held a futsal competition for 64 company teams from various companies.

dengan memberikan kesempatan bagi olah raga dan kegembiraan, seluruh anggota masyarakat dan karyawan BII dapat berbagi momentum dengan tujuan yang sama.

### Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat

Meningkatkan kesehatan adalah penting untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Melalui kegiatan olahraga yang selektif, BII membantu mengembangkan budaya kompetisi yang sehat.

Sebagai wujud perhatian terhadap komunitas penyandang cacat paraplegia (lumpuh pada bagian bawah tubuh) di Indonesia, BII bekerja sama dengan Persatuan Paraplegia Indonesia (Perpari) mengadakan "BII Wheelchair Tennis Tournament 2010" di lapangan Tennis Kemayoran, Jakarta, dari tanggal 8-10 Oktober 2010. Sebanyak 45 atlet tenis kursi roda dari berbagai klub di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Tengah, dan Yogyakarta berpartisipasi dalam turnamen ini. Selain itu, "BII Cycling Club" dan "BII Photo Club" juga berperan dalam memotivasi atlet tenis kursi roda.

BII mendukung Tim Piala Davis Indonesia pada Kualifikasi Kejuaraan Dunia Grup II, Zona Asia-Oceania di Lapangan Tennis I Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta, pada 9-11 Juli 2010.

"BII Berbagi" bersama Persatuan Baseball dan Softball Indonesia (Perbasasi), menyelenggarakan "Liga Softball Indonesia 2010" pada Maret 2010.

"BII Berbagi" mensponsori acara bersepeda sehat pada 1 Agustus 2010 di Jalan Silang Merdeka Barat Daya Monas. Acara ini diselenggarakan dalam kerja sama dengan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Asosiasi Advokat Indonesia (AAI). BII membantu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan bersepeda.

"BII Berbagi" mendukung kompetisi futsal yang digelar Inilah.com, salah satu media *online* terbesar di Indonesia. Pertandingan yang diikuti 64 tim dari berbagai perusahaan ini diselenggarakan pada 2-3 Oktober 2010.



BII supported the Walk the World program which raises awareness and funds to combat malnutrition. On June 6, 2010, in collaboration with the United Nations World Food Program (WFP), BII joined together with groups from more than 80 countries in this annual event.

On May 18, 2010 BII provided assistance to the Daarul Rizky clinic in North Jakarta for cleft lip surgery for six children and hernia operations for two children, with the result that these children can now carry on their daily activities better.

During the fasting month of Ramadhan on September 2, 2010, the BII Muslim Family Association (IKM BII) shared goodwill with the Al Mawaddah Orphanage and Al Fat through the "Sharing the Meaning of Ramadhan" with BII Syariah-SME." Besides breaking the fast together, gifts were also presented to the children.

On September 6, 2010 in the month of Ramadhan, BII employees from SME & Commercial and Shariah MER-C as well as health volunteers joined with 156 residents Tresna Werdha Social Pantu Budi Mulya for free health checks, gift giving and breaking the fast together.

BII mendukung program Walk the World untuk meningkatkan kepedulian dalam memerangi malnutrisi. Pada 6 Juni 2010, bekerja sama dengan Program Pangan Sedunia PBB (United Nations World Food Program/WFP), BII bersama kelompok-kelompok lain yang tersebar di lebih dari 80 negara ikut mendukung acara tahunan ini.

BII memberikan bantuan untuk operasi bibir sumbing bagi enam anak dan operasi hernia untuk dua anak di klinik Daarul Rizky, Jakarta Utara, pada 18 Mei 2010. Sekarang anak-anak ini dapat menjalani hari-hari mereka dengan lebih ceria.

Saat bulan puasa Ramadhan, pada 2 September 2010, Ikatan Keluarga Muslim BII (IKM BII) bersama BII Syariah-UKM berbagi berkah dengan anak-anak panti asuhan Al Mawaddah dan Al Fat melalui acara "Berbagi Arti Ramadhan," Disamping berbuka puasa bersama, diberikan pula bingkisan untuk anak-anak panti asuhan.

Masih di bulan Ramadhan, tanggal 6 September 2010 para karyawan BII di Divisi UKM & Komersial dan Syariah bersama MER-C serta sejumlah relawan kesehatan berbaur dengan 156 penghuni panti jompo Tresna Werdha Budi Mulya untuk pemeriksaan kesehatan, pemberian bingkisan dan berbuka puasa bersama.



The Bank also provided seminars in cooperation with Ristra on skin health in branches around the Jakarta area. The seminar aims to enhance banking services performed by frontliners.

BII juga mengadakan seminar kesehatan kulit di kantor-kantor cabang BII di Jakarta dan sekitarnya bekerja sama dengan Ristra. Seminar bertujuan untuk mendukung peningkatan layanan perbankan yang dilakukan para *frontliners*.

### Education

In supporting education, BII invests in people for a better future.

### Pendidikan

Kepedulian BII di bidang pendidikan diwujudkan melalui berbagai kegiatan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

In September 2010 BII provided 1 phase scholarships to 80 students from Gadjah Mada University worth Rp180 million. In this the 3rd year in cooperation with Yayasan Karya Salemba Four (KSE), a non-profit community education organization in the field of education, BII focused on assisting students from disadvantaged family backgrounds to boost academic achievement.

Pada bulan September 2010, BII menyalurkan beasiswa tahap 1 untuk 80 mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) senilai Rp180 juta. Program beasiswa ini sudah berjalan selama tiga tahun, bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan. BII memberikan bantuan bagi para mahasiswa dari keluarga kurang mampu, agar mereka dapat meraih prestasi akademik terbaik.

BII supported soft-skills development for UGM scholarship recipients and 70 other UGM students to develop teamwork and prepare them for entering the working world. BII provided a short course on leadership and managerial competencies, to members of the Salemba Four (KSE). BII's President Director, Ridha Wirakusumah, UGM's Rector Prof Bp. Ir Sudjwardi M Eng. Ph. D and

BII juga mendukung peningkatan *soft-skill* para penerima beasiswa di Universitas Gadjah Mada (UGM) dan 70 mahasiswa UGM lainnya untuk mengembangkan kerja sama tim dan menyiapkan mereka memasuki dunia kerja. BII memberikan kursus singkat tentang kepemimpinan dan kompetensi manajerial bagi para anggota Karya Salemba Empat (KSE). Presiden Direktur BII, Ridha Wirakusumah,





Mirza Adityaswara, Chairman of KSE Board of Supervisor, shared their knowledge and experiences.

To support UGM students in their community empowerment program called Field Work Experience Learning Community Empowerment [KKN PPM], BII provided assistance, among other projects, for the UGM students to go directly to the village of Sedau, South Singkawang District, West Kalimantan to help local people assess the tourism potential and a management-of the coastal resource potential of the area.

BII provided an internship program for students through the BII Apprentice Program. In a pilot project managed by the Perbanas Education Foundation, BII in cooperation with the Banks Association Institute ABFI educational institutions provided an opportunity for 18 students at the final level to conduct job training programs or internships. Students from many universities and institutes including the ABFI Institute Banks Association, Bina Nusantara (BINUS), UMN, University of Michigan, London School of PR, SMK Telekomunikasi Telesandi and Universitas Pelita Harapan (UPH) had the opportunity to participate in this preparation to enter the working world.

Rektor UGM, Prof. Ir. Sudjawardi, M Eng. Ph. D., dan Mirza Adityaswara, Ketua Dewan Pembina KSE, turut berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Dalam upaya mendukung para mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM), BII antara lain menyediakan bantuan bagi para mahasiswa UGM untuk KKN di desa Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, Kalimantan Barat, guna membantu penduduk setempat memberdayakan potensi pariwisata dan mengelola potensi sumber daya pesisir di wilayah tersebut.

BII menyelenggarakan program magang bagi para mahasiswa melalui Apprentice Program BII. Dalam proyek percontohan, BII bekerja sama dengan Asia Banking Finance and Information Institute (ABFII) Perbanas membuka peluang bagi 18 mahasiswa di tingkat akhir untuk melakukan program pelatihan kerja atau magang. Para mahasiswa dari berbagai universitas dan institut di antaranya ABFII Perbanas, Bina Nusantara (BINUS), Universitas Media Nusantara (UMN), Michigan University, London School of PR, SMK Telekomunikasi Telesandi, dan Universitas Pelita Harapan (UPH), berkesempatan terjun langsung dan mengalami langsung kegiatan operasional bank.



BII provided support to ABFI Perbanas “Jakarta Marketing Debate Competition” held on July 27 to 29, 2010 at the ABFI Perbanas Campus, Jakarta. The marketing skills debate among college students contributed to a positive student response to the world of marketing.

BII supported the UPH with a “Computer-Based Vocabulary Competition 2010” (VOCCOMP) from the 12 to 14 August 2010 at the UPH campus. The competition was held as an effort to stimulate increased interest in developing English language skills.

On 10 November 2010, Stephen Liesty, Director of Consumer Banking BII, provided information about bank marketing, electronic banking and the banking workforce to 150 students at the Faculty of Communication and Multimedia, Department of Marketing Communication, University of Bina Nusantara (BINUS).

In the first quarter of 2010, BII delivered aid to the junior Plus Qualified Lengkong Mandiri (SMP + BLM) in the form of classroom construction and Student Work Space Store. SMP + BLM, established by Yayasan Bina Anak Indonesia (YBBAI), is a school that provides quality education for underprivileged

BII memberi dukungan kepada ABFI Perbanas dalam menggelar “Kompetisi Debat Pemasaran Jakarta” pada 27-29 Juli 2010 di Kampus ABFI Perbanas, Jakarta. Keterampilan berdebat di bidang pemasaran mendapat respons positif dari kalangan mahasiswa.

BII memberi dukungan terhadap kegiatan “Computer-Based Vocabulary Competition 2010” (VOCCOMP) yang diselenggarakan oleh UPH pada 12-14 Agustus 2010 di kampus UPH. Kompetisi ini bertujuan membangkitkan minat dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Pada 10 November 2010, Direktur Perbankan Konsumer BII, Stephen Liesty, menyampaikan informasi tentang *marketing* di bank dan perbankan elektronik, di hadapan 150 mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Multimedia, Departemen Komunikasi Pemasaran, Universitas Bina Nusantara (BINUS).

Pada kuartal pertama 2010, BII menyerahkan ruang kelas dan ruang toko karya siswa ke SMP Berkualitas Plus Lengkong Mandiri (SMP + BLM) yang didirikan oleh Yayasan Bina Bangun Anak Indonesia (YBBAI), merupakan sekolah dengan pengajaran berkualitas untuk anak-anak kurang mampu yang tinggal di





children in the village Lengkong Wetan, North Tangerang and the surrounding areas, helping all children have equal learning opportunities for their future.

68 kindergarden students and teachers and parents from Kindergarten Teach Indonesia School visited BII headquarters on Jalan Thamrin On April 8, 2010 as part of the know about the banking world movement.

At the Mentari School, "BII Berbagi" focused on banking education in order to support the Government's National Savings Movement. BII shared information about saving and banking activities to elementary school students on June 9, 2010.

desa Lengkong Wetan, Tangerang Selatan, dan sekitarnya. Melalui program ini anak-anak mendapatkan kesempatan belajar demi masa depan mereka.

Sebanyak 68 siswa dan guru dari Taman Kanak-Kanak Indonesia Mengajar mengunjungi Kantor Pusat BII di Jalan Thamrin pada 8 April 2010, sebagai bagian dari edukasi dan pengenalan dunia perbankan.

Di Sekolah Dasar Mentari, "BII Berbagi" melaksanakan edukasi perbankan dengan tujuan mendukung Gerakan Menabung Nasional yang dicanangkan Pemerintah bersama Bank Indonesia. BII memberikan informasi seputar kegiatan di bank dan menabung kepada para siswa SD itu pada 9 Juni 2010.



On 24 April 2010, Popay Montessori-Satory held a Family Fun Festival at the Indoor Badminton Court, Gelora Sunter. One of the events in the Family Fun Festival was banking education for children. BII participated by educating children about the benefits of starting early to save.

"BII Berbagi" in collaboration with Smart Finger Arithmetic (JPA) held a mathematics contest at Cibubur Wiladatika Recreation Park attended by 200 students on April 25, 2010. Through this contest, children learn maths and have fun learning maths.

Donations were made in the field of music education for the purchase of Marching Band instruments for SDN West Cempaka Putih 17 Pagi. With this help, BII hopes students will develop an artistic taste in music and movement.

BII provided support to journalists to deepen their knowledge of banking and professionalism capacity through "Journalist Training" on 17 to 18 July 2010. Information was provided on Electronic Banking and Commodity Financing by the Director of Consumer Banking, Stephen Liesty and VP Trade Services, Mahamantri Griwulangi.

Pada 24 April 2010, Popay Montessori-Satory menggelar Family Fun Festival di Lapangan Bulutangkis Indoor, Gelora Sunter. Salah satu kegiatan dalam Festival ini adalah edukasi perbankan untuk anak-anak. BII berpartisipasi mendidik anak-anak tentang manfaat menabung sejak dini.

"BII Berbagi" bekerja sama dengan Jari Pintar Aritmatika (JPA) menyelenggarakan lomba matematika di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur. Lomba yang digelar pada 25 April 2010 ini diikuti 200 siswa, bertujuan agar anak-anak belajar matematika dengan gembira.

Sumbangan untuk pendidikan musik dilakukan BII dengan mendukung penyediaan peralatan Marching Band untuk siswa SDN Cempaka Putih Barat 17 Pagi. Melalui donasi ini diharapkan para siswa dapat mengembangkan bakat seni musik mereka.

BII memberikan dukungan bagi para jurnalis untuk memperdalam pengetahuan perbankan dan profesionalisme mereka melalui "Journalist Training" yang diselenggarakan pada 17 sampai 18 Juli 2010. Informasi tentang Perbankan Elektronik dan peran perbankan dalam Pembiayaan Perdagangan Komoditas masing-masing disampaikan oleh Direktur Perbankan Konsumer, Stephen Liesty, dan VP Trade Services, Mahamantri Griwulangi.

BII supported journalists in the form of "Journalist Writing & Photo Contest." The competition held on 10 December 2010 highlighted quality reporting in the banking sector so that customers can be helped by quality news.

BII also supported the Mochtar Lubis Award as a tribute to the best journalistic work in Indonesia, in line with the recognition that the mass media has a strategic role in education. BII presented awards to winners on April 5 2010.

BII encouraged journalists in "Discussion about Banking Crime", for media colleagues, especially those dealing with banking by presenting experts in this field. This activity also involved the Police and the Police Headquarters Journalists forum to disseminate accurate information on banking crimes.

BII sponsored a competition for young jazzers "Black Cat Youth Jazz Competition 2010" in cooperation with Blackcat Jazz Super Club on three days in May 9, 16 and 23, 2010 at Wisma Senayan Arcadia. Through this event, BII helps grow young music talent.

In order to develop music education and increase awareness of Indonesian performing arts, BII supported the Institut Musik Daya Indonesia [IMDI] in performing a musical entitled "Home Sweet" on August 1, 2010. Also involved with this "BII Berbagi" event were arts demonstrations by a variety of socially disadvantaged groups.

In order to develop music and the performing arts and to raise awareness of the art of musical theater, the Jakarta Broadway Singers gained support in holding the production "Ticket to Broadway on February 27, 2010, in the Goethe Haus auditorium, Jl. Sam Ratulangi 9-15, Central Jakarta.

BII mendukung para jurnalis dengan mengadakan "Lomba Menulis Artikel dan Foto." Kompetisi yang diselenggarakan pada 10 Desember 2010 ini memberi penekanan pada reportase berkualitas di sektor perbankan, sehingga para nasabah memperoleh berita yang akurat.

BII juga mendukung Mochtar Lubis Award yang memberikan penghargaan terhadap karya jurnalistik terbaik di Indonesia. Hal ini dilakukan karena BII menyadari peran penting media massa dalam mengedukasi masyarakat. Penghargaan diberikan kepada para pemenang pada 5 April 2010.

Untuk mendukung rekan-rekan media, BII mengadakan "Diskusi Terbuka tentang Kejahatan Perbankan." Kegiatan yang menghadirkan pembicara ahli dari Markas Besar Kepolisian RI dalam menyampaikan informasi seputar kejahatan perbankan.

BII bekerja sama dengan Blackcat Jazz Super Club menyelenggarakan kompetisi bagi kaum muda penggemar jazz dengan tajuk "Black Cat Youth Jazz Competition 2010." Acara ini berlangsung pada 9, 16, dan 23 Mei 2010 di Wisma Senayan Arcadia. Melalui acara seperti ini, BII membantu pertumbuhan bakat-bakat musik komunitas orang muda.

Sebagai upaya mengembangkan pendidikan musik dan meningkatkan kepedulian terhadap seni pentas Indonesia, BII mendukung Institut Musik Daya Indonesia (IMDI) dalam menggelar pertunjukan musik bertajuk "Rumah yang Manis" pada 1 Agustus 2010. Dalam acara yang disponsori "BII Berbagi" ini juga ditampilkan kreasi seni dari berbagai kelompok marjinal.

Sebagai upaya mendukung perkembangan musik dan pentas seni serta meningkatkan kepedulian terhadap seni teater musikal, Jakarta Broadway Singers memperoleh dukungan dari BII untuk menggelar drama musikal yang diselenggarakan pada 27 Februari 2010 di Goethe Haus auditorium, Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta Pusat.





BII supported the Government's "Gerakan Menabung Nasional" with Bank Indonesia in celebrating 2010 with the theme "Indonesia Menabung." For that, BII with other banks in Indonesia launched a joint savings product called 'TabunganKu', a simple account without monthly administration monthly fees. Launching of this movement was inaugurated by the President on February 20, 2010 at the Jakarta International Expo Kemayoran, and simultaneously kicked off in 35 BII branches throughout Indonesia.

In an effort to support the Bank Indonesia programs to foster a love of saving money through the Student Saving Movement (GSM), some BII Branches conducted a number of activities:

BII mendukung program Pemerintah melalui Bank Indonesia, yang menetapkan tahun 2010 sebagai tahun "Gerakan Menabung Nasional" dengan mengusung tema "Indonesia Menabung." Untuk itu, BII dengan sejumlah bank lain di Indonesia meluncurkan produk tabungan bersama yang dinamai "TabunganKu" tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan serta bebas biaya administrasi bulanan. Peresmian gerakan ini dilakukan oleh Presiden RI pada 20 Februari 2010 di Jakarta International Expo Kemayoran, bersamaan dengan peluncuran program yang sama di 35 kantor cabang BII di seluruh Indonesia.

Untuk mendukung program Bank Indonesia dalam menumbuhkan semangat menabung melalui Gerakan Siswa Menabung (GSM), sejumlah kantor cabang BII melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:





- a. The BII Branch in Palu, Central Sulawesi held a series of fun events on 7 November 2010 for 1000 students including, writing, drawing and speeches about creating saving culture.
- b. The BII Cilegon Branch supported the Student Saving Movement Saving with a series of activities.
- c. The Kediri BII Branch held a fun bike day to help inform students and others about the importance of saving money.
- d. The Palembang BII Branch, in conjunction with other local banks, held an account opening drive for 1,300 students where 37 students received a savings book as an incentive to encourage more students to save.

On July 21, 2010 BII employees participated in the Clearing the Community Forum held in Jakarta by Bank Indonesia on new provisions for the debit clearing mechanism and on the management of the National Black List.

In Sorong, BII supported a "Bazaar Banking Intermediation" for SMEs in late October 2010 as a means to inform SMEs about banking services.

BII provided support to Yayasan Bina Bangun Anak Indonesia (YBBAI), a nonprofit

- a. BII Kantor Cabang Palu, Sulawesi Tengah, menggelar serangkaian acara menarik pada 7 November 2010 untuk 1.000 siswa, antara lain, lomba menulis, menggambar, dan pidato tentang menciptakan budaya menabung.
- b. BII Kantor Cabang Cilegon mendukung Gerakan Siswa Menabung dengan berbagai kegiatan.
- c. BII Kantor Cabang Kediri mengadakan Sepeda Gembira untuk menyebarkan informasi kepada para siswa dan peserta lain tentang arti penting menabung.
- d. BII Kantor Cabang Palembang bersama beberapa bank setempat lainnya, menyelenggarakan gerakan pembukaan rekening tabungan bagi 1.300 siswa di mana 37 siswa menerima buku tabungan sebagai insentif guna mendorong lebih banyak siswa menabung.

Pada 21 Juli 2010 karyawan BII berpartisipasi dalam Forum Komunitas Kliring yang digelar Bank Indonesia di Jakarta tentang provisi baru dalam mekanisme kliring debit dan manajemen Daftar Hitam Nasional (DHN).

Di Sorong, BII mendukung "Bazaar Intermediasi Perbankan" untuk UKM pada akhir Oktober 2010. Melalui kegiatan ini BII menginformasikan layanan perbankan yang disediakan bagi sektor UKM.

BII memberikan dukungan kepada Yayasan Bina Bangun Anak Indonesia (YBBAI), organisasi



organization focused on improving the quality of education for disadvantaged children with a golf tournament themed “Sharing for the Children of the Nation” at Pondok Indah Golf & Country Club , South Jakarta on April 14, 2010. This tournament fundraising effort with YBBAI provided scholarships and a language development and science lab for junior high schools and SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri, Desa Lengkong Wetan, North Tangerang.

#### Disaster Relief

The 2009 Padang and Tasik earthquakes and the 2010 flash floods in Wasior (West Papua), eruption of Mount Merapi, and tsunami that struck the Mentawai Islands impelled BII to act immediately to help victims of these, and other, natural disasters.

nirlaba yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak kurang mampu, dengan menggelar turnamen golf amal bertema “Berbagi untuk Anak Bangsa” di Pondok Indah Golf & Country Club, Jakarta Selatan, pada 14 April 2010. Dana yang terkumpul digunakan untuk pemberian beasiswa, peningkatan laboratorium bahasa dan sains di SMP dan SMK Plus Berkualitas Lengkong Mandiri di Lengkong Wetan, Tangerang Selatan, yang dikelola YBBAI.

#### Penanggulangan Bencana

Gempa bumi di Padang dan Tasikmalaya pada 2009, serta banjir bandang di Wasior (Papua Barat), letusan Gunung Merapi, dan tsunami menerjang Kepulauan Mentawai pada 2010, mendorong BII tanggap bertindak guna membantu para korban bencana alam tersebut.

During the eruption of Mount Merapi, BII had conducted series of emergency response actions to help the victims:

- 19 November: BII Yogyakarta and Salatiga donated biscuits, electricity generator, toiletries, maskers and eye drops to refugees.
- 20 November: BII Yogyakarta again provided donated food, cooking equipments, electricity generator. While BII Magelang also donated toiletries, blankets and food and beverages.
- 30 November: BII Solo provided assistance in medicines and electricity generator.
- 16 December: BII Semarang also supplied assistance food, maskers, eye drops, medicines and electricity generator.

BII Region I in Medan and Padang via their BII branches assisted 20 BII employees in giving building materials such as zinc, cement, nails for people displaced by the tsunami in Pagai island, Mentawai through Buddhist Camp Care Mentawai Earthquake and Tsunami - Vihara Budha Warman, and through PERBANAS Padang, West Sumatra.

BII Region 8 in Balikpapan and Makassar through branch office BII Sorong donated building materials through POSKO Refugee Assistance to support housing reconstruction for victims of flash floods in Wasior, West Papua.

In West Sumatra, BII with Yayasan Nurani Dunia helped to build 8 (eight) earthquake-resistant houses made from coconut wood that was already available so as not to cut down other trees, reducing further risk of landslides.

BII is currently building a Library valued at Rp 300 million in SMP Negeri 1 Cigalontang, Tasikmalaya, West Java, to replace the

Pada saat Gunung Merapi meletus, BII melakukan aksi tanggap darurat sebagai berikut:

- 19 November: BII Yogyakarta dan Salatiga menyumbangkan biskuit, generator listrik, perlengkapan mandi, masker, dan tetes mata kepada pengungsi.
- 20 November: BII Yogyakarta kembali memberikan bantuan berupa bahan pangan, peralatan masak, generator listrik. Sedangkan BII Magelang juga menyumbangkan bantuan berupa perlengkapan mandi, selimut serta makanan dan minuman cepat saji.
- 30 November: BII Solo memberikan bantuan berupa obat-obatan dan susu bayi.
- 16 Desember: BII Semarang juga memberikan bantuan berupa bahan pangan, masker, tetes mata, obat-obatan dan generator listrik.

BII Regional 1 di Medan dan Padang melalui kantor-kantor cabangnya dengan dibantu 20 karyawan BII menyediakan bahan bangunan seperti seng, semen, paku untuk penduduk di Pulau Pagai, Mentawai, yang terkena dampak tsunami, melalui Posko Buddhis Peduli Gempa Bumi dan Tsunami Mentawai – Vihara Budha Warman, dan melalui PERBANAS Padang, Sumatera Barat.

BII Regional 8 di Balikpapan dan Makassar melalui Kantor Cabang BII Sorong mendonasikan bahan bangunan melalui Posko Bantuan Pengungsi untuk mendukung pembangunan kembali rumah-rumah bagi para korban banjir bandang di Wasior, Papua Barat.

Di Sumatera Barat, BII bersama Yayasan Nurani Dunia membantu membangun 8 (delapan) rumah tahan gempa yang dibuat dari kayu kelapa yang sudah tersedia, sehingga tidak perlu menebang pohon-pohon untuk mengurangi risiko longsor.

Saat ini BII tengah membangun perpustakaan senilai Rp 300 juta di SMP Negeri 1 Cigalontang, Tasikmalaya, Jawa Barat, untuk menggantikan



one that was destroyed by an earthquake. Development, in cooperation with Yayasan Nurani Dunia under the leadership of Imam Prasojo, also involves parents and students. BII hopes this library will be an oasis of knowledge for all students in the areas including those from Negeri Primary School Pasir Malang, SMP and SMA Negeri 1 Cigalontang.

In raising funds for social activities, BII supported on Charity Golf Tournament conducted by PIISEI on November 28, 2010 in Jakarta.

Furthermore, to increase public awareness of the natural disasters that occurred in several parts of Indonesia, BII opened a fundraising account "Pundi Emas BII Berbagi", which will be distributed for post-disaster recovery programs.

perpustakaan yang hancur akibat gempa bumi. Pembangunan ini dilaksanakan dalam kerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia yang dipimpin oleh Imam Prasojo, juga melibatkan para orangtua dan siswa. BII berharap, perpustakaan tersebut dapat menjadi oasis pengetahuan bagi semua siswa, termasuk para siswa di sekitarnya yang bersekolah di SMP Negeri Pasir Malang, SMP dan SMA Negeri 1 Cigalontang.

Dalam pengalangan dana untuk kegiatan sosial, BII mendukung Turnamen Golf Amal yang diselenggarakan PIISEI pada 28 November 2010 di Jakarta.

Selain itu, sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana alam yang terjadi di beberapa tempat di Indonesia, BII membuka rekening untuk penggalangan dana "Pundi Emas BII Berbagi," yang akan digunakan untuk program-program pemulihan pascabencana.



## Environment

### Lingkungan Hidup



Throughout 2010, BII conducted a number of environmental programs directed toward creating a sustainable healthy living environment to create a better life. BII recognizes in doing these activities the inherent value of building sustainable communities living in harmony with nature.

Sepanjang 2010, BII melaksanakan sejumlah program lingkungan hidup yang diarahkan untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan untuk mendukung kehidupan yang lebih baik. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, BII meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam upaya membangun masyarakat yang hidup selaras dengan alam sekitar.

Below is a list of activities that BII carried out in the areas of the environment.

Berikut adalah daftar kegiatan pelestarian alam yang dilakukan oleh BII.

On 20 November 2010, BII employees from headquarters and Regional Offices 2 & 3 planted 400 trees on 1 hectare at an altitude of 1,000 m in Pangrango Mountain National Park, Bogor. In cooperation with GEDEPAHALA through the tree adoption program, BII helped developed this water catchment area which is also home to some endangered species and has a high biodiversity.

Para karyawan BII dari Kantor Pusat dan Regional 2 & 3 menanam 400 pohon di areal seluas 1 hektar pada ketinggian 1.000 meter di Taman Nasional Gunung Pangrango, Bogor. Bekerja sama dengan GEDEPAHALA melalui program adopsi pohon, BII membantu mengembangkan areal penampungan air yang juga menjadi tempat tinggal sejumlah spesies hewan yang nyaris punah dan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.

BII Region Surabaya Office organized employees to plant 1,500 Mangrove trees on

BII Regional Surabaya menyertakan karyawan untuk menanam 1.500 pohon *mangrove*



the east coast of Surabaya in an effort to stop coastal erosion as well as to provide oxygen to the entire region.

BII Region Bandung Office, West Java, organized 30 employees to plant 380 trees in the Masigit Kareumbi, Cicalengka, West Java Conservation Area on November 20, 2010 in collaboration with environmental group Wanadri. This conservation area serves to clean the air and water supplies for the surrounding cities of Bandung, Sumedang and Garut.

On 8 May 2010, BII supported the CHANGE program, conducted by the SMP Islam Nurul Fikri Boarding School in cooperation with environmental NGO The Indonesian Environmental Forum (WALHI). Through this program young people together with coastal communities learned about the importance of maintaining the cleanliness of beach areas through a beach cleaning action in the coastal region of Anyer, Cilegon, West Java.

On 3 March 2010, Team Green Pondok Indah (KHPI) held an event "Love the Environment" and BII was on hand to support this community's concern for environmental conservation with activities such as a fun bike ride in the Pondok Indah area.

In an effort to preserve and develop the Tuluk Biyu temple and its surroundings in Singaraja, Bali to become a tourist attraction, BII supported raising funds through the organization of "Golf Tournament for Charity" on July 18, 2010 at Pantai Indah Kapuk Course.

In support of her spirit and perseverance to become a professional photographer, Rusidah bin Badawi, a 42-year old mother with arms only to the elbow, received BII support in the form of digital camera equipment to facilitate continued work as a photographer in the Purworejo, Central Java region.

(bakau) di pantai timur Surabaya, sebagai upaya mencegah erosi pesisir dan menyediakan oksigen untuk seluruh kawasan itu.

BII Regional Bandung, Jawa Barat, melibatkan 30 karyawannya untuk menanam 380 pohon di Masigit Kareumbi, Cicalengka, Kawasan Konservasi Jawa Barat, pada 20 November 2010; bekerja sama dengan kelompok pencinta lingkungan Wanadri. Areal konservasi ini berfungsi menjernihkan udara dan menyediakan air untuk kota-kota sekitarnya seperti Bandung, Sumedang dan Garut.

BII mendukung program CHANGE yang digelar SMP Islam Berasrama Nurul Fikri bekerja sama dengan LSM lingkungan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) pada 8 Mei 2010. Melalui program ini, generasi muda bersama dengan penduduk pesisir belajar tentang arti penting memelihara kebersihan area pantai melalui aksi pembersihan pantai di kawasan Anyer, Cilegon, Jawa Barat.

Komunitas Hijau Pondok Indah (KHPI) menyelenggarakan acara "Cintailah Lingkungan" pada 3 Maret 2010. BII mendukung kepedulian komunitas ini terhadap pelestarian lingkungan melalui kegiatan seperti bersepeda gembira di kawasan Pondok Indah.

Dalam upaya melestarikan dan mengembangkan Pura Tuluk Biyu dan lingkungan sekitarnya di Singaraja, Bali, agar tetap dapat menarik wisatawan, BII mendukung pengumpulan dana melalui penyelenggaraan Turnamen Golf Amal" pada 18 Juli 2010 di Lapangan Golf Pantai Indah Kapuk.

Sebagai bentuk dukungan terhadap semangat pantang menyerah seorang ibu berusia 42 tahun, Rusidah bin Badawi, yang hanya memiliki lengan sebatas siku namun bertekad menjadi fotografer profesional, BII memberikan peralatan kamera digital untuk memfasilitasi pekerjaannya sebagai fotografer di Purworejo, Jawa Tengah.



## Government Relations

Hubungan dengan Pemerintah



BII at all times ensures that the Bank complies with all government regulations. The units responsible to make sure the Bank's compliance to all existing regulations are the Compliance Division, Internal Control, the Legal Department and the Corporate Secretary, and the Quality Assurance Branch.

In addition to these relations with the government, BII also cooperates with a number of national, regional, local and community leaders in planning and implementing its CSR programs. BII strives to maintain good relations with all levels of government in all its activities.

BII senantiasa memastikan bahwa Bank mematuhi semua peraturan Pemerintah. Unit-unit yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap semua peraturan yang berlaku adalah Divisi Kepatuhan, Internal Control, Departemen Hukum dan Corporate Secretary, dan Quality Assurance di cabang-cabang.

Selain dengan Pemerintah, BII juga bekerja sama dengan sejumlah tokoh nasional, regional, lokal dan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. BII berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan Pemerintah dalam setiap aktivitasnya.

There are a number of regulations that apply to BII both as a bank and as a publically listed company. As a publicly-listed bank, BII is required by BAPEPAM-LK to comply with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, which requires banks to meet more extensive corporate and disclosure standards. These regulations are directed to ensure that all banks conduct activities in a prudent and transparent manner. BII is proactive in providing all financial and other data in a transparent manner as evidence of its commitment to sound banking practice.

Some of the many regulations that BII must comply with and report on include: Capital Adequacy requirements, Minimum paid-in capital, compliance with provisions of the Basel II Accord, Legal lending limits, an external audit, and the Deposit Guarantee Program.

As part of a commitment to all stakeholders is the institution of Know-Your-Customer and Anti-Money-Laundering policies, administered through the KYC/AML division. BII cooperates with its correspondent banks, with the government of Indonesia and with the domestic and international banking industries to restrict the possibility of money being channeled for terrorist or other illicit activities. Regular reports are generated based on established parameters to detect unusual transaction patterns in a cooperative effort to reduce crime.

BII strictly follows regulations as an integral part of the Bank's high standards of Good Corporate Governance and cooperates with governmental CSR partners as a commitment to improve the quality of life for stakeholders.

Terdapat beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh BII, baik sebagai bank dan sebagai perusahaan publik. Sebagai bank yang juga merupakan perusahaan publik, BII diwajibkan oleh BAPEPAM-LK untuk mematuhi Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang mewajibkan bank-bank untuk memenuhi standar pengungkapan perusahaan yang luas. Peraturan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan bank dilakukan dengan bijaksana dan transparan. BII bersikap proaktif dalam menyediakan semua data keuangan dan data lainnya secara transparan, sebagai bukti komitmen Bank terhadap praktik perbankan yang sehat.

Peraturan-peraturan yang harus dipatuhi dan dilaporkan oleh BII mencakup: Persyaratan Kecukupan Modal, minimum modal disetor, kepatuhan terhadap ketentuan Basel II Accord, BMPK, audit eksternal, dan Program Penjaminan Simpanan.

Sebagai bagian dari komitmen Bank kepada pemangku kepentingan, BII menerapkan kebijakan Know-Your-Customer dan Anti-Money-Laundering, yang dijalankan oleh Divisi KYC/AML. BII bekerja sama dengan bank-bank koresponden, Pemerintah Indonesia dan dengan industri perbankan domestik serta internasional untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyaluran uang untuk tindakan terorisme atau kegiatan terlarang lainnya. Laporan dibuat secara rutin berdasarkan pada parameter yang telah ditentukan untuk mendeteksi pola transaksi yang tidak biasa sebagai upaya kerja sama mengurangi tindak kejahatan.

BII mengikuti peraturan secara ketat sebagai bagian dari standar Bank yang tinggi dalam menjalankan prinsip GCG dan bekerja sama dengan Pemerintah sebagai mitra CSR untuk mewujudkan komitmen meningkatkan kualitas hidup bagi pemangku kepentingan.

## Employees

Karyawan



BII sees human capital as its most valuable asset, thus BII continuously provides training courses and creates motivational activities to increase employee skills and job satisfaction. The Human Capital (HC) directorate is responsible for designing, implementing and assessing programs recruiting new staff, building new skills and developing management.

From the time of recruitment, employees are given opportunities to grow while receiving remuneration packages that encourage strong individual efforts. By treating employees well, the Bank has succeeded in creating an atmosphere to creating excellence in customer service.

In total, these efforts have provided the Bank with sufficient talent across all areas to provide two successors for each critical position.

All training courses, including e-training courses, take into consideration the Bank's future needs as well as individual potential. After staff move through soft and hard skill development courses, evaluations on success would or will indicate the way forward. Integrated skills training moves through four phases:

BII melihat sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, untuk itu BII senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan motivasi untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan kepuasan kerja. Direktorat Human Capital (HC) bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap program-program tersebut, merekrut staf baru, membina keterampilan baru dan mengembangkan manajemen.

Sejak awal perekrutan, karyawan diberikan peluang untuk mengembangkan dirinya, selain menerima paket remunerasi yang dapat mendorong kinerja mereka. Dengan memperlakukan karyawan dengan baik, maka Bank dapat menumbuhkan suasana kondusif untuk menciptakan layanan nasabah yang berkualitas.

Seluruh upaya tersebut membuat Bank dapat memperoleh karyawan-karyawan berkualitas untuk menjamin proses suksesi pada posisi-posisi penting.

Semua program pelatihan, termasuk e-training, dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Bank di masa depan, serta potensi individu. Setelah melalui program pengembangan *soft skill* dan *hard skill*, staf akan dievaluasi untuk menentukan program yang akan dijalani selanjutnya. Program pelatihan keterampilan terpadu ini terdiri dari empat tahap:

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Tiger Values are foundational to all decision-making and behavior and constitute a recurring element within all training.</li> <li>2. Effective Self-Management (ESM) – is both a practical matter including such things as time management but also involves training in conducting effective self-assessments.</li> <li>3. Effective People Management (EPM) – is a necessary skill in all management positions.</li> <li>4. Effective People Leadership (EPL) – is a long-term rigorous development of both hard and soft skills provide to senior management.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai-nilai TIGER adalah landasan untuk pengambilan semua keputusan dan pedoman tata sikap karyawan, serta akan selalu ada dalam setiap pelatihan.</li> <li>2. Effective Self-Management (ESM) – Selain merupakan pelatihan mengenai hal-hal yang bersifat praktis, seperti manajemen waktu, dan pelatihan ini juga melibatkan pelatihan <i>self-assessment</i>.</li> <li>3. Effective People Management (EPM) – adalah keterampilan yang diperlukan dalam semua posisi manajemen.</li> <li>4. Effective People Leadership (EPL) - adalah program pengembangan jangka panjang yang ketat, baik <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> untuk posisi manajemen senior.</li> </ol> |
|--|---|

In terms of synergy with Maybank, Human Capital Development received a strong boost as several staff members from treasury were trained in Malaysia on the mechanisms of global and regional treasury activities. In addition, Maybank sent a Basel expert to coordinate aligning the Basel 2 IRB reporting parameters with Maybank's. In the other direction, BII sent a service quality expert to Maybank in Malaysia in order to provide guidance on replicating the strong service culture of BII. Finally, Maybank has sent an advisor to bolster and streamline credit card operations.

Terkait dengan sinergi dengan Maybank, pengembangan Human Capital mendapat dorongan kuat setelah beberapa staf treasury mendapat pelatihan di Malaysia mengenai mekanisme kegiatan treasury global dan regional. Selain itu, Maybank juga mengirim seorang ahli Basel untuk mengkoordinasikan penyalarsan parameter pelaporan Basel 2 IRB dengan Maybank. Sebaliknya, BII mengirimkan tenaga ahli dalam kualitas layanan ke Maybank Malaysia dalam rangka memberikan panduan untuk mereplikasi budaya layanan yang kuat. Maybank juga telah mengirim penasehat untuk menguatkan dan merampingkan operasional kartu kredit.

Further, as part of the Maybank Group talent development plan, BII participated in the following Talent Development programs:

Lebih jauh lagi, sebagai bagian dari rencana pengembangan bakat Maybank Grup, BII berpartisipasi dalam Program Pengembangan Bakat berikut:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maybank Leadership Development Program (MLDP): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategic Thinking : Concept, Planning &amp; Execution</li> <li>• Leading and Innovating in a Borderless Environment</li> </ul> </li> <li>2. Transition Leaders for CEO Leadership Programs</li> <li>3. Leading Through Vision &amp; Value</li> <li>4. Leading Across Boundaries.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maybank Leadership Development Program (MLDP): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir Strategis: Konsep, Perencanaan &amp; Eksekusi</li> <li>• Memimpin dan Berinovasi dalam Lingkungan Tanpa Batas</li> </ul> </li> <li>2. Pemimpin di Masa Transisi untuk CEO Leadership Programs</li> <li>3. Memimpin Melalui Visi &amp; Nilai</li> <li>4. Pemimpin Lintas Batas.</li> </ol> |
|--|--|

BII is proud to be an equal opportunity employer with good levels of gender participation at all levels of the organization. In a competitive industry, one of BII's main strengths is the staff who accordingly deserve the best opportunity that BII can provide.

BII bangga dapat memberikan peluang yang setara dengan tingkat partisipasi jender yang baik pada semua tingkatan organisasi. Dalam industri yang kompetitif, salah satu kekuatan utama BII adalah staf yang pantas mendapatkan kesempatan terbaik yang dapat diberikan BII.



# Good Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

BII understands that prudent banking requires strong governance systems. In order to protect the interests of depositors, borrowers, shareholders and others, BII has instituted bank-wide procedures to detect, measure, and mitigate risk as well as create an environment where employees understand and apply all internal and external rules and regulations.

This dedication to create a strong corporate culture will help build an organization able to compete based on the values of integrity, reliability and professionalism. As a goal of this process is enhancing shareholder value and maintaining the trust of all stakeholders.

During the transformational process begun last year, focus in GCG has been on socialization of Maybank's "Tiger Values", expanding oversight processes across all branches, and ensuring the Bank's Code of Ethics and Code of Conduct has been reviewed and reinforced by each new and existing employee.

In addition to fulfilling or meeting all Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations, the Bank has put into place the necessary policies and processes to assure stakeholders of BII's commitment to the five basic GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The Bank is rigorously following these principles that allows BII to grow its business, create strong products and demonstrate to all stakeholders that BII follows best practices.

In both an external communication and GCG advisory capacity, the office of the Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring that adequate GCG systems are in place and that Corporate Governance disclosures have been made to regulatory bodies. As a main provider of fair, consistent, and timely communications, the Corporate Secretary is involved in assuring

BII memahami bahwa perbankan dengan prinsip kehati-hatian membutuhkan tata kelola yang kuat. Untuk melindungi kepentingan deposan, peminjam, pemegang saham dan lain-lain, BII telah menerapkan prosedur yang berlaku di seluruh bank untuk mendeteksi, mengukur, dan mengurangi risiko serta menciptakan lingkungan kerja dimana karyawan memahami dan menerapkan semua peraturan internal dan eksternal.

Dedikasi Bank dalam menciptakan budaya perusahaan yang kuat akan membantu dalam membangun organisasi yang mampu bersaing dengan berdasarkan pada nilai-nilai integritas, reliabilitas dan profesionalisme. Sebagai tujuan dari proses ini adalah meningkatkan nilai pemegang saham dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Selama proses transformasi yang dimulai tahun lalu, pelaksanaan GCG difokuskan pada sosialisasi nilai-nilai "TIGER", memperluas proses pengawasan di semua cabang, dan memastikan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku telah ditinjau dan dilaksanakan oleh masing-masing karyawan baru dan lama.

Selain untuk memenuhi semua peraturan dari Bank Indonesia dan Bapepam-LK, Bank telah menyusun segala kebijakan dan menyiapkan proses yang diperlukan untuk meyakinkan para pemangku kepentingan akan komitmen BII terhadap lima prinsip dasar GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini BII dapat mengembangkan bisnis perusahaan, menciptakan produk yang kuat dan membuktikan kepada para pemangku kepentingan bahwa BII telah menjalankan praktik terbaik.

Baik dalam komunikasi eksternal maupun dalam kapasitas sebagai penasihat GCG, *Corporate Secretary* membantu Direksi dalam memastikan terlaksananya sistem GCG yang memadai dan pengungkapannya telah dikirimkan kepada regulator. Sebagai penyedia utama komunikasi yang adil, konsisten, dan tepat waktu, *Corporate Secretary* turut memastikan bahwa pemegang



that shareholders and other stakeholders have all reasonable access to information on Company actions.

In its systems and procedures to implement and monitor GCG systems, the Bank institutes a board system at the level of Commissioners and Directors, with a committee structure including the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners. In additions, several units are given responsibility to monitor, audit and make recommendations on bank-wide GCG policy and procedures. These units include the Compliance Division, Internal Control, and the Quality Assurance Branch. As well, recommendations can arise from the actions of external auditors.

The Bank takes steps to insure that there are no conflict of interest transactions. Details of what constitutes a conflict is described in the Code of Ethics and Code of Conduct and all directors, commissioners, employees and third parties who work for the Bank are required to follow its measures. No transactions causing conflicts of interest were reported in 2009. On a Company-wide basis, a GCG self-assessment is conducted on a yearly basis. For 2010, the result of the GCG self-assessment was "1,225", with a Composite Score of "Very Good". For more detailed information on the GCG self-assessment and on all BII Corporate Governance matters, please refer to the 2010 Annual Report.

In an on-going effort to recognize and mitigate risk at many levels within the Bank, management undertakes periodic and comprehensive reviews of the ability of the Bank to both counteract threats and take advantage of opportunities. This effort involves coordinated activities between business units and supporting operations with a focus on identifying strengths and weaknesses in past performance. The ultimate aim is an overall business plan, viable because of its grounding in BII governance practices and insightful because of its adherence to the Bank's strategic objectives.

saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi tentang Perseroan.

Dalam sistem dan prosedur pelaksanaan dan pengawasan sistem GCG, Bank membentuk sistem dewan setingkat Komisaris dan Direksi, dengan struktur komite termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, beberapa unit mempunyai tanggung jawab untuk memantau, mengaudit dan membuat rekomendasi mengenai kebijakan dan prosedur GCG yang diterapkan di seluruh bank. Termasuk dalam unit-unit ini adalah Divisi Kepatuhan, Internal Control dan Quality Assurance. Rekomendasi juga bisa berasal dari auditor eksternal.

Bank mengambil langkah untuk memastikan bahwa tidak ada transaksi benturan kepentingan. Rincian mengenai konflik dijelaskan dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dan semua direktur, komisaris, karyawan dan pihak ketiga yang bekerja untuk Bank wajib untuk mematuhi. Tidak ada transaksi yang menyebabkan konflik kepentingan yang dilaporkan pada tahun 2009. *GCG self-assessment* dilakukan secara tahunan di seluruh perusahaan. Untuk 2010, hasil penilaiannya adalah "1.225", dengan Nilai Komposit "Sangat Baik". Informasi lebih rinci mengenai *GCG self assessment* dan pada semua hal yang terkait Tata Kelola Perusahaan BII dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2010.

Sebagai upaya berkesinambungan untuk mengenali dan mengurangi risiko di berbagai tingkatan di dalam Bank, manajemen melakukan pengkajian secara berkala dan komprehensif terhadap kemampuan Bank dalam mengatasi ancaman dan memanfaatkan peluang. Upaya ini melibatkan aktivitas terkoordinasi antara unit bisnis dan operasi pendukung dengan fokus mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja masa lalu. Tujuan utamanya adalah untuk menyusun rencana bisnis yang menyeluruh dan dapat dijalankan karena berlandaskan pada praktik tata kelola BII dan mendalam karena sejalan dengan tujuan strategis Bank.

# Risk Based Strategic Outlook

## Prospek Strategis Berbasis Risiko

BII regularly introduces new products and new systems in an effort to optimize service to customers. In all decisions, management ensures that BII's strategic direction is being followed while at the same time evaluating the strengths, challenges and opportunities that the Bank faces.

### Strengths

The Bank recognizes its customer service quality and customer relationship as its major strengths. This strong commitment to customer satisfaction has allowed strong loan growth across the spectrum of lending, from consumer lending, through small and medium business lending, to corporate and syndicated loans.

As a Bank recognized as a leader in USD payments, a range of product offerings, the ability for customers to access BII to meet their needs has contributed to a strong brand name. Additional strengths, as one of few banks connected to all ATM systems in Indonesia, and as one of few banks owning a motorcycle financing company, provide avenues for growth and underline the Bank's commitment to provide top quality service.

BII strategic relationship with regional bank player Maybank is and will continue to be a driver for expansion of services, both locally and regionally, as well as a source of expertise in a variety of areas.

### Challenges

Within the dynamic Indonesian banking and financial service industry, competitive challenges to any banks, BII has taken steps to ensure that its current strengths and competitive advantages remain in a leading position. BII always ensures that its strategic plan meets marketplace challenges while broadening its strengths positions.

BII secara teratur memperkenalkan produk dan sistem baru dalam upayanya untuk mengoptimalkan layanan kepada nasabah. Dalam setiap pengambilan keputusan, manajemen memastikan bahwa arah strategis BII senantiasa menjadi acuan, sementara di saat yang sama sekaligus mengevaluasi kekuatan, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Bank.

### Kekuatan

Bank menyadari bahwa kualitas layanan dan hubungan dengan nasabah merupakan kekuatan utamanya. Komitmen yang kuat untuk kepuasan nasabah ini telah memungkinkan pertumbuhan kredit yang kuat di seluruh jenis pinjaman, dari kredit konsumen, pinjaman usaha kecil dan menengah, hingga kredit korporasi dan sindikasi.

Sebagai Bank yang memiliki keunggulan dalam layanan USD, dengan menawarkan berbagai produk yang lengkap, kemudahan nasabah untuk mengakses layanan BII dalam memenuhi kebutuhan mereka, telah memperkuat *brand* Bank BII. Kekuatan lainnya, sebagai salah satu dari beberapa bank yang terhubung ke semua sistem ATM di Indonesia, serta sebagai salah satu dari beberapa bank memiliki perusahaan pembiayaan sepeda motor, memberikan peluang pertumbuhan yang luas dan menegaskan komitmen Bank dalam memberikan pelayanan berkualitas terbaik.

Hubungan strategis BII dengan Maybank sebagai bank regional akan selalu menjadi pendorong pengembangan layanan, baik lokal maupun regional, dan menjadi tempat dari para ahli di berbagai bidang.

### Tantangan

Dalam industri perbankan dan jasa keuangan Indonesia yang dinamis, terdapat tantangan yang kompetitif bagi setiap bank. Dalam hal ini BII telah mengambil langkah untuk memastikan bahwa kekuatan yang dimiliki saat ini serta keunggulan kompetitifnya tetap berada dalam posisi terdepan. BII akan selalu memastikan bahwa rencana strategisnya dapat memenuhi tantangan pasar sekaligus mampu memperluas posisi Bank yang kuat.

In addition, major challenges are presented by domestic and international economic conditions, including the pricing of raw materials and the periodic shocks to national economies that we have recently witnessed. As these shocks remain unpredictable in the medium term, the Bank pursues a prudent course, by managing exposure within industries, within export product financing and other areas linked to international economic fluctuations.

BII maintains a robust risk management system, providing analysis and mitigation strategies for all aspects of the Bank's operations. In identifying, measuring, and mitigating of risk, trained personnel and multiple levels are given authority to either act or report on risk events. As a result of the overall system, BII is able to maintain risk at a low level, well within the Bank's stated risk appetite.

### Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from a defaulting obligor or counterparty in fulfilling their obligations to the Bank. Managed both at the transaction and portfolio levels, there are specific procedures for each business within the Bank.

For Corporate and Wholesale, the implementation of an Expert Judgment Model (EJM), Scorecard and Facility Risk Rating (FRR) serves as effective tools to manage credit risk. For Consumer lending, mechanisms include credit policies and limits setting, Credit Scoring, Stress testing and Implementing risk based pricing for selected products.

As a whole, credit risk management practices are designed to preserve both independency and integrity of the risk assessment process while diversifying the credit risk.

Selain itu, tantangan besar muncul dari kondisi ekonomi domestik dan internasional, termasuk harga bahan baku, serta tekanan terhadap ekonomi nasional yang secara periodik muncul seperti yang dialami baru-baru ini. Karena dalam jangka menengah tekanan ini muncul tanpa dapat diprediksi, Bank menyiapkan kebijakan yang hati-hati dengan eksposur yang ada dalam industri, dalam pembiayaan produk ekspor dan hal lainnya yang terkait dengan fluktuasi ekonomi internasional.

BII mengelola sistem manajemen risiko yang kuat, mempersiapkan analisa dan strategi mitigasi di seluruh aspek operasional Bank. Dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi risiko, para personil terlatih dan di berbagai tingkatan diberi wewenang untuk bertindak atau melaporkan kejadian risiko. Sebagai hasil dari berjalannya seluruh sistem ini, BII mampu menjaga risiko pada tingkat yang rendah, dalam seluruh *risk appetite* Bank.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan obligor atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Dalam mengelola risiko baik pada tingkat transaksi maupun portofolio, BII memiliki prosedur khusus yang diterapkan di setiap bisnis.

Untuk Corporate dan Wholesale, pelaksanaan *Expert Judgement Model* (EJM), *Scorecard* dan Fasilitas *Risk Rating* (FRR) berfungsi efektif sebagai alat untuk mengelola risiko kredit. Untuk *Consumer Lending*, mekanisme dilakukan melalui kebijakan kredit dan *limit setting*, *Credit Scoring*, *Stress Testing* dan penerapan risiko berbasis harga untuk produk tertentu.

Secara keseluruhan, praktik manajemen risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi maupun kebenaran proses penilaian risiko sekaligus mendiversifikasi risiko kredit.

### Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet position and balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices and marketable securities managed by banks. Market risk can occur if there are changes in fair value or future cash flows caused by changes in market risk factors such as changes in interest rates and exchange rates.

Risks involved in trading activities are arranged through the Risk Policies & Guidelines for Treasury portfolios while for non-trading activities, risks are arranged through the Policies and guidelines of the Banking Book Interest and FX Risk Management, Bank-wide Liquidity Risk Management and Liquidity Contingency Plan, for which policies include: structural organization, identification, measurement and management of market risk.

Every month, each market risk exposure is reported to the Board of Directors through the Committee Asset Liability Committee (ALCO) to discuss whether any strategic policy is needed in facing the existing risk or potential risk.

### Liquidity Risk

Liquidity risk reflects the inability of banks to meet maturing obligations from cash flow or funding sources of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting either banking activities or the financial condition.

Liquidity risk is managed through many measures including the following:

- Established purchasing policies for financial instruments for the trading book;
- Obligations assessed regularly;
- Centralized risk management;
- Implemented measurement of liquidity ratios, gap analysis, and stress tests;
- Established liquidity policies and contingency plans; and
- Limits established.

### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat adanya perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk didalamnya risiko atas perubahan harga option dan surat-surat berharga yang dikelola oleh bank. Risiko pasar dapat terjadi jika ada perubahan pada harga wajar atau aliran kas di masa mendatang yang disebabkan adanya perubahan pada faktor risiko pasar seperti perubahan suku bunga dan nilai tukar.

Risiko pada kegiatan *trading* diatur melalui *Risk Policies & Guidelines for Treasury Portfolios* sementara untuk kegiatan non-Trading diatur melalui Policies and guidelines of Banking Book Interest and FX Risk Management, *Bankwide liquidity Risk Management and Liquidity Contingency Plan*, dimana kebijakan tersebut mencakup: struktur organisasi, identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko pasar.

Setiap bulannya, setiap eksposur risiko pasar dilaporkan kepada Direksi melalui forum Asset Liability Committee (ALCO) untuk mendiskusikan setiap kebijakan strategis yang dibutuhkan dalam menghadapi risiko yang ada maupun yang berpotensi akan terjadi di masa datang.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mencerminkan ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari arus kas atau sumber-sumber pendanaan aset lancar berkualitas yang dapat dijamin, tanpa mengganggu aktivitas perbankan maupun kondisi keuangan.

Risiko likuiditas dikelola melalui berbagai cara termasuk:

- Membuat kebijakan pembelian instrumen keuangan untuk *trading book*;
- Penilaian Kewajiban secara teratur;
- Sentralisasi manajemen risiko;
- Penerapan pengukuran rasio likuiditas, analisa gap, dan *stress test*;
- Membuat kebijakan likuiditas dan rencana kontinjensi; serta
- Menentukan limit terkait.



### Operational Risk

Operational risk is the risk caused by insufficient or failed internal processes, human error, system failures and external issues affecting bank operations.

Socialization of the Bank's policies on operational risk is on-going, and focuses on the main identifiers and mitigation efforts, including:

- Risk & Control Self Assessment;
- Key Risk Indicators;
- Event Risk Reporting;
- Review/Assessment of New Products and Activities; and
- Risk Acceptance.

### Reputation Risk

The Bank recognizes that stakeholder confidence can be badly affected by negative perceptions. Accordingly, the Bank actively protects its reputation through many channels including transparent communication and strong corporate governance. The Bank's Communication Division monitors the public media while customer surveys help assess levels of confidence in the Bank. The Quality Service Group systematically addresses all complaints. All new products are thoroughly tested before launching to assure quality and conformity to regulatory requirements.

### Legal Risk

Because of the contractual nature of its business, the Bank recognizes a risk due to the possibility of interpretative uncertainty or lapses in accompanying documentation. In addition, the Bank operates within the Indonesian legal framework and must therefore comply with all laws and regulations. BII's legal unit, together with Compliance, help ensure that laws are understood and systems are put in place and function well.

### Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakcukupan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan masalah eksternal yang mempengaruhi operasi bank.

Serangkaian sosialisasi atau kampanye yang berkesinambungan untuk menanamkan dan meningkatkan Kesadaran Risiko Operasional senantiasa dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- Risk & Control Self Assessment;
- Key Risk Indicators;
- Event Risk Reporting;
- Kajian terhadap Produk dan aktivitas baru
- Risk Acceptance

### Risiko Reputasi

Bank menyadari, kepercayaan pemangku kepentingan akan sangat terpengaruh jika terdapat persepsi negatif. Karena itu, Bank aktif menjaga reputasinya dengan berbagai cara, termasuk komunikasi yang transparan dan tata kelola perusahaan yang kokoh. Unit kerja Komunikasi Bank memantau media publik, sementara itu survei terhadap nasabah dapat membantu menilai tingkat kepercayaan terhadap Bank. Grup *Service Quality* secara sistematis menangani semua keluhan. Seluruh produk baru diuji dengan seksama sebelum diluncurkan guna menjamin kualitas dan kepatuhan terhadap persyaratan yang telah ditetapkan.

### Risiko Legal

Selaras dengan sifat alami usahanya, Bank menyadari risiko terkait kemungkinan terjadinya ketidakpastian atau kekeliruan dalam menyatukan dokumen. Selain itu, Bank beroperasi sesuai kerangka kerja hukum di Indonesia, karenanya Bank harus mentaati semua hukum dan peraturan yang berlaku. Unit legal BII bersama-sama dengan unit kepatuhan memastikan bahwa hukum peraturan dapat dipahami serta sistem diterapkan sesuai fungsinya dengan baik.

### **Compliance Risk**

In addition to following the laws of Indonesia, the Bank is subject to regulations from other bodies including Deposit Guarantee Corporation, Bapepam-LK and the Stock Exchange. The Bank must also comply with internal rules flowing from the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders and other operating procedures. Throughout the Bank there are numerous bodies responsible for ensuring compliance with all regulations.

### **Strategic Risk**

The Bank operates within a competitive business landscape and management must both anticipate changes and prepare strategic plans based on the Bank's core competencies and the long term stakeholder interest. Any failure to appropriately adjust to changing circumstances may also jeopardize the continuing viability of the Bank. The Boards of Commissioners and Directors, as well as senior management, engage in routine evaluations and assessments of BII place within the competitive landscape.

### **Opportunities**

Given BII's current palate of competencies, and given the robust health of the Indonesian economy, there remains sufficient space for the Bank to increase its presence in the marketplace. In addition, as more and more people join into a middle class earnings position, the Bank is well placed with an adequate and growing branch network to invite these people to do banking with BII. Further, the international economic situation is in a growth phase, especially in Asia. This provides BII with the ability to further leverage the talents of Indonesians and Indonesian companies to increase market penetration in many industrial and raw material sectors.

### **Risiko Kepatuhan**

Di samping menaati hukum yang berlaku di Indonesia, Bank patuh pada peraturan dari lembaga lain seperti Lembaga Penjamin Simpanan, Bapepam-LK, dan Bursa Efek. Bank juga harus menaati peraturan internal seperti Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham, dan prosedur operasional lainnya. Bank menyadari bahwa kegagalan dalam menaati sepenuhnya peraturan-peraturan tersebut dapat menyebabkan denda finansial atau lainnya..

### **Risiko Strategis**

Bank beroperasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, karena itu manajemen harus mengantisipasi perubahan dan menyiapkan rencana strategis berdasarkan kompetensi utama Bank serta kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan. Setiap kegagalan mengambil langkah penyesuaian yang tepat untuk mengubah keadaan, dapat membahayakan keberlanjutan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi, serta manajemen senior, melakukan evaluasi rutin dan penilaian tempat BII dalam lanskap kompetitif.

### **Peluang**

Berdasarkan kompetensi yang dimiliki BII saat ini, serta dengan semakin sehatnya kondisi perekonomian Indonesia, masih terdapat cukup ruang bagi Bank untuk meningkatkan kehadirannya di pasar. Selain itu, dengan semakin banyaknya masyarakat yang mencapai segmen ekonomi menengah, didukung pertumbuhan dan ketersediaan jaringan cabang yang memadai, Bank berada pada posisi yang tepat untuk mengajak segmen ini bergabung dengan BII. Di samping itu, situasi ekonomi internasional berada dalam tahap pertumbuhan, terutama di Asia. Dengan kondisi ini BII akan mampu memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat maupun perusahaan Indonesia untuk meningkatkan penetrasi pasar di berbagai sektor industri dan bahan baku.

With its range of trained and talented people, in the business units and in the back office, opportunity to expand domestically and in support of international business is on track. With the synergy and support of majority shareholder Maybank, BII is well-positioned to enhance its presence in a number of areas.

### Strategy

In the long run, BII wishes to position itself as an Innovative Relationship bank through the following strategic objectives:

1. Be a top 5 leading bank in transportation industry financing.
2. Be the leading USD Payment Bank.
3. Be one of the 3 major banks in Supply Chain Financing.
4. Be one of the 3 major banks in Structured Trade Financing & Resource-Based Industry.
5. Be one of 3 major banks in the Credit Card business.

To realize the Bank's aspirations, BII management have targeted the following strategic moves:

1. Loan growth in all businesses through innovative and targeted product development.
2. Growth in third party funds with a focus on improving composition of low cost funding.
3. Strengthen BII's balance sheet through improvement in productive assets quality, mobilization in medium and long-term funding and strengthen capital base (Tier 1 and Tier 2).
4. Building a leading risk management capability for all business segments.
5. Expansion in Fee-based Income through strengthened relationships with customers, increased cross-selling and synergies with Maybank.

Dengan karyawan yang terlatih dan memiliki kemampuan, di treasury, dalam unit bisnis, dan di *back office*, kesempatan untuk berkembang dalam lingkup domestik maupun dalam mendukung bisnis internasional, telah berada pada jalur yang tepat. Dengan sinergi serta dukungan dari pemegang saham mayoritas, Maybank, BII berada dalam posisi yang tepat untuk memperkuat kehadirannya di berbagai area bisnis.

### Strategi

Dalam jangka panjang, BII berkeinginan untuk:

1. Menjadi 5 besar bank terkemuka dalam pembiayaan industri transportasi.
2. Menjadi bank terkemuka dalam *USD Payment Bank*.
3. Menjadi 3 besar bank dalam *Supply Chain Financing*.
4. Menjadi 3 besar bank dalam *Structured Trade Financing & Resource Based Industry*.
5. Menjadi 3 besar bank dalam bisnis Kartu Kredit.

Untuk mewujudkan aspirasi tersebut di atas, Manajemen BII menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kredit di semua lini bisnis melalui pengembangan produk yang inovatif dan sesuai target segmen pasar.
2. Pertumbuhan dana pihak ketiga dengan fokus kepada peningkatan komposisi dana murah.
3. Memperkuat neraca BII melalui peningkatan kualitas aktiva produktif, mobilisasi dana jangka panjang dan menengah serta memperkuat permodalan (*Tier 1* dan *Tier 2*).
4. Merancang manajemen risiko yang handal untuk seluruh bisnis segmen usaha.
5. Pertumbuhan *Fee-based Income* antara lain melalui penguatan hubungan dengan nasabah, meningkatkan *cross selling* dan mengembangkan sinergi dengan Maybank.

6. Growing a team of relationship bankers to push business growth through cross-selling of products and services, strengthening of business relationships with customers and improving customer loyalty.
  7. Expanding a business focused network in strategic locations.
  8. Improving superior products and building innovative new products.
  9. Implementing a cost efficiency culture and improving cost control systems.
  10. Increasing productivity and quality of Human Resources (HR) and building strong teamwork to support business growth.
  11. Introducing innovative customer-centric solution technology that offers solution to customers and implementing operational systems that are cost-effective, automated and centralized.
  12. Increasing working units and subsidiary productivity.
6. Mengembangkan *relationship bankers team* untuk mendorong peningkatan bisnis melalui *cross selling* produk dan jasa BII, memperkuat hubungan bisnis dengan nasabah dan meningkatkan *customer loyalty*.
  7. Mengembangkan jaringan distribusi di lokasi strategis yang mempunyai potensi pasar yang besar.
  8. Menyempurnakan produk-produk unggulan dan menciptakan produk-produk baru yang inovatif.
  9. Menerapkan budaya *cost efficiency* dan menyempurnakan sistem pengendalian biaya.
  10. Meningkatkan produktivitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta membangun *teamwork* yang kuat dan dapat bersinergi untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
  11. Menghadirkan teknologi yang inovatif dan mampu menjadi solusi pilihan nasabah dalam bertransaksi (*innovative customer-centric solution*) dan menerapkan sistem operasional yang *cost-effective*, otomatis dan sentralisasi.
  12. Meningkatkan produktivitas unit kerja dan Anak Perusahaan.

Specifically for Consumer Banking, steps will be taken to develop innovative lending and funding products and programs tailored to the needs of the customers.

Khusus Consumer Banking, akan dilakukan langkah-langkah untuk mengembangkan berbagai produk serta program pinjaman dan pendanaan yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah.

To achieve sustainable business growth, businesses in the consumer segment are focused on: acquisition of low cost sources of funding primarily to expand the customer base, increase mortgages, increase vehicle financing (KKB), increase credit card utilization, and increase cross-selling products and services with other business units.

Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, kebijakan bisnis BII di segmen konsumen difokuskan pada: akuisisi sumber dana murah terutama untuk memperluas *customer base*, peningkatan kredit KPR, peningkatan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), peningkatan utilisasi kartu kredit, dan peningkatan aktivitas *cross selling* produk dan jasa dengan unit bisnis lain.

SME and Commercial Banking will focus on providing banking products and services based on value chain businesses. To support the growth of SME and Commercial business segments, management has set strategic steps as follows:

Perbankan UKM dan Komersial akan fokus pada penyediaan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan *value chain* bisnis. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis segmen UKM dan Komersial, Manajemen telah menetapkan langkah strategis sebagai berikut:



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Growing loans and third party funds, focusing on low-cost of funding;</li> <li>2. Focusing on innovation and product development;</li> <li>3. Mapping pre-eminent businesses according to type of commodity or business;</li> <li>4. Increasing the capability of account officers;</li> <li>5. Making our customers partners to build long-term synergies that are mutually beneficial and sustainable;</li> <li>6. Creating efficient operational processes (especially on Turn Around Time); and</li> <li>7. Implementing more robust risk management.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan kredit yang sehat dan pertumbuhan dana pihak ketiga yang fokus pada dana murah;</li> <li>2. Fokus pada inovasi dan pengembangan <i>product program</i>;</li> <li>3. Pemetaan bisnis unggulan di masing-masing wilayah sesuai dengan jenis komoditi atau bisnis;</li> <li>4. Meningkatkan kapabilitas <i>account officer</i>;</li> <li>5. Menjadikan nasabah sebagai mitra untuk membangun sinergi jangka panjang yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.</li> <li>6. Mengefisienkan sistem pemrosesan operasional (terutama <i>Turn Around Time</i>), dan</li> <li>7. Menerapkan manajemen risiko yang handal.</li> </ol> |
|--|---|

Corporate Banking will focus on industries in which BII has existing expertise. To increase the portfolio, BII has improved its corporate lending business model from a 'single product' to 'multiple products' platform and expanded the range of products and initiatives on Cash Management, Global Transaction Services, Trade Finance, Corporate Finance, and Investment Banking products. In addition, the presence of BII as part of the Maybank Group will add value to the corporate customers.

Unit Perbankan Korporat memperluas bisnis segmen korporasi dengan fokus pada industri inti sampai dengan industri pendukungnya dengan titik berat pada industri dimana BII memiliki keahlian. Untuk meningkatkan portofolio kredit, BII telah menyempurnakan bisnis model kredit korporasi dari *platform* 'single product' menjadi 'multiple product' dan memperluas jangkauan produk dan inisiatif pada produk-produk Cash Management, Trade Finance, Corporate Finance, dan Investment Banking. Selain itu, keberadaan BII sebagai bagian dari Maybank Group dapat menjadi nilai tambah pada nasabah korporasi.

Specific strategic objectives for Corporate Banking include:

Strategi yang diterapkan oleh Perbankan Korporasi untuk meningkatkan kinerja antara lain:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Loan growth in selected market segments.</li> <li>2. Growth in third party funds with a focus on low-cost funding.</li> <li>3. Expansion of fee-based income:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Increasing the promotion of banking transactions focusing on Cash Management, Structured Trade Finance and Treasury.</li> <li>- Focusing on customers that have the potential for investment banking activities (syndication, financial advisory and capital markets).</li> </ul> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan kredit pada segmen pasar tertentu yang dipilih.</li> <li>2. Pertumbuhan dana pihak ketiga dengan fokus pada dana murah.</li> <li>3. Meningkatkan pendapatan <i>fee-based</i>:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan promosi transaksi perbankan yang terfokus pada Cash Management, Structure Trade Finance dan Treasury.</li> <li>- Fokus pada nasabah yang memiliki potensi bagi aktivitas <i>investment banking</i> (sindikasi, penasihat keuangan dan pasar modal).</li> </ul> </li> </ol> |
|--|--|

4. Increasing synergy between BII business units through cross-selling activities through:
  - Improving overall market penetration through the value chain concept.
  - Maximizing activity and volume of Transactional Banking and treasury activities.
  - Applying the dual banking concept as well as offering Sharia financial products for corporate customers.
  - Integrating Maybank Group's products and services into BII's portfolio of products and services.
4. Meningkatkan sinergi antara unit-unit bisnis BII melalui kegiatan *cross-selling*, antara lain melalui:
  - Peningkatan penetrasi pasar secara keseluruhan melalui konsep *value chain*.
  - Memaksimalkan aktivitas dan volume *Transactional Banking* serta kegiatan *treasury*.
  - Menerapkan konsep *dual banking* seperti halnya menawarkan produk keuangan Syariah bagi nasabah korporasi.
  - Mengintegrasikan produk dan layanan Maybank Group ke dalam portofolio produk dan layanan BII.

The Sharia Business Unit will continue to develop products and services in line with the development of the sharia branch offices. Given that Maybank is one of the leading regional banks in Sharia financing, Maybank's management expertise can be used to develop future business of BII Sharia.

Unit Usaha Syariah akan terus mengembangkan produk dan layanan seiring dengan pengembangan jaringan kantor cabang syariah. Mengingat saat ini Maybank merupakan salah satu bank terkemuka di tingkat regional dalam pembiayaan Syariah, Manajemen berkeinginan agar keahlian Maybank tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis Syariah BII dimasa mendatang.

Global Markets Group will expand its market by offering a comprehensive product portfolio of foreign exchange and loan that pursues cross-selling with other business units, and that utilizes the expanding BII distribution network to deliver structured financial products and other products and services (conventional and Sharia).

Global Markets Group akan memperluas pasarnya melalui penawaran portofolio produk valas dan kredit yang komprehensif dan terus mengupayakan *cross selling* dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan distribusi BII yang kini lebih luas untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya (baik konvensional maupun syariah).

Global Markets Group is pursuing the following strategic objectives:

- Focus on developing revenue taking into account the risk of each banking book business activity.
- Fokus dalam mengembangkan pendapatan imbal hasil (*yield*) yang memperhitungkan risiko dari setiap aktivitas bisnis *banking book*.

- Develop markets for foreign currency transaction services, as well as utilize existing capacity as a market maker for rupiah and USD denominated bonds.
- Implement best practice for Asset Liabilities Management (ALM) activities, supported by the dynamic FTP (Funds Transfer Pricing).
- Utilize branch network to increase sales.
- Work with all business units to provide consulting services primarily related to cross selling of Global Markets Group products and services.
- Provide hedging instruments in accordance with BI regulations.
- Utilize Maybank Group network to expand Global Markets Group products and services.
- Mengembangkan pasar bagi layanan transaksi mata uang asing, serta memanfaatkan kapasitas yang ada saat ini sebagai *market maker* bagi obligasi Rupiah maupun USD.
- Penerapan *best practice* untuk aktivitas Asset Liabilities Management (ALM) dengan didukung oleh FTP (Fund Transfer Pricing) yang dinamis.
- Menggunakan jaringan kantor untuk meningkatkan penjualan.
- Bekerja sama dengan seluruh unit bisnis untuk memberikan layanan konsultasi terutama yang terkait dengan aktivitas penjualan silang produk dan layanan Global Markets Group.
- Menyediakan instrumen lindung nilai (*hedging*) yang sesuai dengan ketentuan BI.
- Memanfaatkan jaringan Maybank Group untuk memperluas produk dan layanan Global Markets Group.

## BII CSR Activities

### Kegiatan CSR BII



Date   Tanggal	Program	Amount   Nilai (Rp)
January-November	Internship Program	31,583,000
15 February	Launching of TabunganKu	152,400,000
24 February	Classroom Handover	15,330,000
27 February	Seminar musical theater	5,000,000
3 March	Green Community Green Festival Pondok Indah	15,000,000
March	Indonesian Little League 2010	40,000,000
5 April	Mochtar Lubis Award	20,000,000
8 April	Banking Education	1,000,000
14 April	YBBAI Golf Tournament	20,000,000
25 April	Banking Education for Popay-Satory Montessori	5,000,000
25 April	Mathematics Contest	3,050,000
26 April	Movement caring environment "Change" at SMP Nurul Fikri in the village of Bantar Waru, Cilegon	7,600,000
9,16, & 23 May	Black Cat Youth Jazz Competition 2010	25,000,000
18 May	Cleft Lip Surgery	38,000,000
7 June	Walk The World	10,000,000
9 June	Banking education at Mentari International Elementary School	6,000,000
9 June	Padang & Tasikmalaya Rehabilitation Program	228,112,865
28 June	UGM Community Empowerment Program	8,967,500
30 June	Seminar on Skin Health	17,600,000
9 July	Davis Cup Qualification	10,000,000
17 July	Journalist Training	213,600,000
18 July	Tuluk Biyu Charity Golf Tournament	25,000,000



Date   Tanggal	Program	Amount   Nilai (Rp)
21 July	Banking Clearing Community Forum Jakarta (BI)	2,000,000
27 July	ABFII-Perbanas Marketing Debate Competition 2010	10,000,000
1 August	Drama Musical "Rumah yang Manis"	5,000,000
1 August	Fun Bike	50,000,000
12-14 August	Computer-Based Vocabulary Competition 2010	1,050,000
23 August	Journalist Discussion	10,000,000
2 September	Donation to orphanage	48,400
6 September	Donation to Children's Social Tresna Werdha Budi Mulya	35,000,000
6 September	UGM Student Scholarship Distribution Phase I	180 000 000
23 September	Donation for Marching Band instruments	2,000,000
2 October	Futsal Competition	10,000,000
8-10 October	BII Wheelchair Tennis Tournament	127 109 669
20 October	Coloring Contest	8,000,000
22 October	Campus Visit - UGM	12,096,410
7 November & 16 December	Student Savings Movement:	
7 November	a) Cilegon	10,000,000
7 November	b) Palu	3,000,000
16 December	c) Kediri	2,875,000
16 December	d) Palembang	3,000,000
	Sub-Total	18,875,000
10 November	Banking Education at Binus	0
15 November	Charity Golf Tournament for PIISEI anniversary	25,000,000
20 November	Plant Trees in Mount Pangrango National Park	101,441,000
20 November	Plant Trees in Conservation Area of Masigit Kareumbi, Cicalengka	19,736,600
20 November	Plant Trees in Wonorejo Mangrove	19,945,050
20 November	Donation of BII Region 8 for the construction of temporary shelters for flood victims at Wasior	19,305,049
20 November	Donation of BII Region 1 for the construction of temporary shelters for tsunami victims in Mentawai	20,000,000
23 November	Donation of BII Magelang Merapi refugees	5,210,000
30 November	SME Banking Education Program in Sorong	5,000,000
10 December	Journalist Writing & Photo Contest	172,890,000
16 December	Donation photography equipment for disabled person	12,500,000
November & December	Donation BII for Merapi refugees	
19 November	a) Jogjakarta & Salatiga	12,799,000
20 November	b) Jogjakarta & Central Java	19,685,350
30 November	c) Solo	2,000,000
16 December	d) Semarang	4,313,400
	Sub-Total	38,797,750
	<b>Grand Total</b>	<b>1,809,248,293</b>





PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Plaza BII, Tower 2

Jl. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta 10350

Indonesia

T: +62 21 230 0888

F: +62 21 3193 4609

[www.bii.co.id](http://www.bii.co.id)

